EDISI IX-X / JULI-AGUSTUS 2015

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

BHAYANGKARA

DHAHANAPURA

MEDIA INFORMASI POLRES KEDIRI KOTA

POLISI PEMKOT KEDIRI SAHABAT ANAK

MAJALAH DHAHANAPURA

EDISI KHUSUS

Tidak Untuk Diperjual Belikan



Toko Mina

Desa Wono Asri, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri





Sedia Berbagai Permata, Akik, dan Emban



Foto Cover:

Ketua Cabang Bhayangkari Cabang Kediri Ny.Veronica Paruntu dan Ketua PKK Kota Kediri Ibu Ferry Silviana Feronica Abu Bakar berkunjung ke TK Bhayangkari

SUSUNAN REDAKSI :

Pendiri :
AKBP Budhi Herdi Susianto, SH, S.IK, M.Si

Pelindung :
Kapolres Kediri Kota,
AKBP Bambang Widjanarko Baiin S.IK, M.Si,

Penasehat :
Wakapolres Kediri Kota, Kompol Hendriyana, SE

Pimred :
AKP Anwar Iskandar

Wakil Pimred :
Aiptu Supeni

Redaktur Pelaksana :
Aiptu Totok

Koordinator Pelaksana :
Aiptu Nur Hidayat

Koordinator Liputan :
Aiptu Darussalam

Dewan Redaksi :
Penda Tk.I Didik Hermawanto

Reporter :
Brigadir Yuli Hariadi

Sekretaris Redaksi :
Aiptu Santoso

Fotografer :
Bripka Budi Pramono

Team Kreatif :
Brigadir Arif Sudarmanto

Lay Out :
Brigadir Arizta Ardian

Keungan :
Pengda Tk.I Menik Puji Astutik

Pemasaran :
Soni dan Aris

Redaksi menerima sumbangan artikel baik berupa cerita, profil atau berita.
Kirim karya atau artikel ke : Subbag Humas Polres Kediri Kota Jl.KDP. Slamet No: 2 Kota Kediri Telpon (0354) 687677 atau melalui email humas : **kediripolresta@gmail.com**



Polisi, Bhayangkari, dan Pemerintah Kota Kediri Sahabat Anak
HALAMAN 05



Kediri Darurat Kejahatan Seksual
HALAMAN 9



WAJAH BARU EMPAT PEJABAT UTAMA POLRES KEDIRI KOTA
HALAMAN 14



Jelang HUT Bhayangkara, 51 Anggota Polisi di Polres Kediri Kota Naik Pangkat
HALAMAN 27



2.887 Botol Miras Dimusnahkan Mesin Pelindas
HALAMAN 32



Kumpulkan Pendeta se-Kota Kediri Antisipasi Kasus Tolikara
HALAMAN 48



Prostitusi Berkedok Panti Pijat Digrebek Polisi
HALAMAN 60



POLRES KEDIRI KOTA SIAP MEMBANTU ANDA

Polres Kediri Kota:	0354-699374	Polsek Tarokan:	0354-776120
Polsek Kota:	0354-680100	Polsek Semen:	0354-773320
Polsek Pesantren:	0354-687779	Polsek Mojo:	0354-479481
Polsek Mojoroto:	0354-773550	SMS:	089621888830
Polsek Banyakan:	0354-780656	Pin BB:	25DGE963
Polsek Grogol:	0354-771012	HP Kapolres:	081281929888

www.polreskedirikota.com

Mewujudkan Kediri Menjadi Kota Yang Ramah Terhadap Anak

Kasus Angeline menjadi perhatian kita semua bahwa kekerasan dan kejahatan terhadap anak ini masih terjadi. Yang ironisnya itu dilakukan oleh orang terdekat bahkan oleh orang tua angkat sendiri, terlepas itu orang tua angkat atau orang tua kandung tetapi ini menjadikan Indonesia terhentak kaget karena dilakukan dan terjadi di masyarakat kita sendiri.

Berangkat dari hal tersebut, dilihat juga dengan adanya kejadian yang terjadi dan Tuhan ijinkan terjadi di Kota Kediri , kami sebagai penegak hukum mengajak pemerintah kota, Bhayangkari dan seluruh elemen masyarakat untuk kita fokus dan konsen terhadap anak untuk menjadikan Kota Kediri sebagai kota yang ramah terhadap anak.

Kita lihat kasus 2015, memang masih ada kekerasan terhadap anak, persetubuhan terhadap anak dan pelecehan seksual terhadap anak yang mana terjadi dan dilakukan oleh tokoh masyarakat,yang korbannya cukup banyak dan mengagetkan kita semua. Dan dia adalah orang yang cukup kita kenal, memiliki fasilitas ke politik juga, memiliki fasilitas usaha yang cukup kuat pula.

Tentunya dalam hal ini Polres Kediri Kota perlu komitmen yang sungguh dalam mewujudkan Kota Kediri sebagai Kota yang ramah terhadap anak. Dalam kesempatan ini saya ingin mengambil bagian dalam penegakan hukum bagaimana kasus ini ditangani secara profesional dan bagaimana ini agar tidak terjadi lagi di Kota Kediri.

Dengan kita mengenakan pasal-pasal terhadap pelaku dengan hukuman semaksimal mungkin. Itulah upaya komitmen saya sebagai kapolres dan khususnya orang yang paling bertanggungjawab dengan harkamtibmas di Kediri ini dan mewujudkan Kediri menjadi Kota yang ramah terhadap anak.(*)

> Saya ingin mengambil bagian dalam penegakan hukum bagaimana kasus ini ditangani secara profesional dan bagaimana ini agar tidak terjadi lagi di Kota Kediri dengan kita mengenakan pasal-pasal terhadap pelaku dengan hukuman semaksimal mungkin,"
>
> AKBP **Bambang W Baiin**
> Kapolres Kediri Kota





Polisi, Bhayangkari, dan Pemerintah Kota Kediri Sahabat Anak

BD Kediri Kota- Menciptakan Kota Kediri sebagai kota yang ramah terhadap anak terus dilakukan oleh Polres Kediri Kota, dimana salah satu tujuannya melindungi anak dari korban kekerasan lingkunganya.

Untuk mewujudkan itu semua tiga elemen yakni Polres Kediri Kota, Bhayangkari Polres Kediri Kota dan Pemerintah Kota Kediri bekerjasama dengan Yayasan Kekuatan Cinta Indonesia (YKCI) sepakat untuk merealisasikan program yang memiliki tujuan perlindungan terhadap anak.

Wujud kegiatan itu salah satunya dilaksanakan sosialisai pada puluhan siswa TK Bhayangkari 41 Jl. KDP Slamet Kota Kediri (samping rumah dinas)pada Selasa siang (16/6). Polisi dalam hal ini diwakili satuan lalu lintas dan Binmas, Bhayangkari diwakili Ketua Cabang Bhayangkari Cabang Kediri Ny.Veronica Paruntu dan Pemkot Kediri diwakili oleh Ferry Silviana Feronica Abu Bakar atau Btunda Fea istri Walikota Kediri Abdullah Abu Bakar dan Yayasan Kekuatan Cinta Indonesia diwakili oleh Jean Latomahena.











Dalam sambutannya Ketua Cabang Bhayangkari Kediri Ny Veronica Paruntu mengharap kepada pengajar TK Bhayangkari 41 Kediri untuk lebih mengedapankan kasih sayang dalam mendidik anak-anak dibandingkan kekerasan.

Disela-sela sambutan Ketua Cabang Bhayangkari, Kasat Binmas Polres Kediri Kota AKP Sumilih menanyai sejumlah murid TK Bhayangkari 41 apakah ada yang pernah dipukul atau dianiaya orang tua atau gurunya ? dengan serentak mereka menjawab, tidak pernah.

Usai melakukan sosialisi tentang bagaimana mengedepankan cinta kasih kepada anak-anak secara bergantian, acara dilanjutkan dengan mengunjungi taman lalu lintas yang baru dibangun bekerjasama dengan Dinas Perhubungan Kota Kediri.

sosialisasi yang juga diikut Latja Taruna Tingkat III Akpol Angkatan 47 para siswa kemudian diajak naik mobil patwal dan motor patrol dengan berkeliling disekitar rumah dinas Kapolres Kediri Kota. Sebelumnya mereka mendapatkan bingkisan peralatan sekolah sebagai bentuk kasih sayang orang tua kepada anak-anak.

Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin juga menitipkan pesan dalam kesempatan tersebut yakni mewujudkan Kota Kediri sebagai kota paling aman untuk anak.

Salah satunya memberikan pelajaran seks dini pada anak untuk mengantisipasi apabila mendapat perlakuan yang tidak senonoh atau menemukan atau mengalami kekerasan seksual. "Pelajaran seks sejak dini memang perlu. Oleh karena itu perlu dilakukan proteksi dini, salah satunya mengantisipasi apabila dipangku oleh orang lain bukan orang tuanya, dipegang kemaluanya, berdua ditempat sepi dengan orng selain orang tuanya," kata Bambang.

Ditambahkan mantan Kasatgas FPU-IV di Sudan ini memberi pelajaran pada anak-anak untuk berani melaporkan adalah hal yang penting.

"Apabila anak mendapat perlakukan tidak senonoh harus segera melaporkan ke orang tuanya dan orang tua menindaklanjuti melaporkan ke kepolisian," tambahnya.

Ditambahkan Bambang menjaga anak-anak bukan hanya peran serta

guru namun seluruh lapisan masyarakat juga memiliki kewajiban berperan aktif guna mencegah terjadinya kekerasan seksual terhadap anak,

"Orang tua dan guru harus memahami tanda tanda anak yang mengalami kekerasan, antara lain terlihat murung,kurang percaya diri dan ketakutan.Adanya trauma psikologis terhadap anak, tertutup terhadap lingkungan dan cenderung menyendiri terhadap teman sepermainanya. Ini harus diwaspadai dan segera ajak bicara baik-baik si anak," tandasnya.

Sementara itu Ketua Yayasan Kekuatan Cinta Indonesia, Betania Eden mengaku sangat terharu dengan kegiatan tersebut. Meski dirinya tak bisa hadir secara langsung , namun dirinya yakin dengan kebersamaan ini akan bisa mewujudkan secara bersama-sama tentang rumah pulih.

Dimana rumah pulih adalah tempat dimana para korban akan dipulihkan dari korban kekerasan, sekaligus rumah pulih juga tempat untuk merabilitasi pelaku kekerasan yang masih anak-anak yang tidak mungkin ditahan karena faktor usia.

"Rumah pulih inilah yang menjadi cita-cita bersama kita demi mewujudkan Indonesia yang ramah terhadap anak. Tidak lupa dalam hal ini kami mengucapkan terima kasih yang sebesarnya kepada Bapak Kapolres Kediri Kota yang telah banyak membantu mewujudkan ini semua demi anak-anak Indonesia," pungkas Ibet.

Sebelumnya sejak satu bulan lalu, Polres Kediri Kota, Bhayangkari dan Yayasan Kekuatan Cinta Indonesia (YKCI) melakukan kampanye dan sosialisasi UU Perlindungan Anak terhadap anak-anak di wilayah hukum polres Kediri Kota. Pola pendekatan dengan mengajak mereka bermain dan memberikan peralatan sekolah menjadikan mereka merasa terlindungi. **(BD-1)**









Pentingnya Pendidikan Lalu Lintas Pada Usia Dini

Menumbuhkan kedisiplinan berlalu lintas kepada masyarakat, sebaiknya dilakukan sejak usia dini. Bukan tanpa alasan hal tersebut perlu dilakukan. Pasalnya pada usia dini, anak-anak akan lebih cepat menyerap apa yang diajarkan pada mereka. Sehingga diharapkan pada remaja mereka bisa mematuhi pentingnya keselamatan lalu lintas.

"Anak-anak ini lebih cepat mengerti dan tanggap saat mendapat pengetahuan baru. Sehingga dengan bekal yang sudah mereka terima saat ini diharapkan dapat menimbulkan kesadaran mereka saat berada di jalan raya," terang Kanit Dikyasa Polres Kediri Kota Iptu Luluk Setyowati.

Banyak cara yang bisa diajarkan pada anak-sanak. Salah satnya memperkenalkan makna rambu lalu lintas yang ada biasa ditemukan di jalan raya. Seperti rambu-rambu peringatan dilarang berhenti, rambu dilarang parkir dan sebagainya.

Selain mengenalkan rambu-rambu lalu lintas, anak-anak juga perlu diberi tahu pengaman saat berlalu lintas. Seperti menggunakan helm saat mengendarai sepeda motor. Penggunaan helm ini dapat mencegah luka benturan dikepala saat terjatuh dari sepeda motor.

Anak-anak juga harus diberitahu resiko apa saja yang dapat terjadi jika mereka melanggar peraturan berlalu lintas. Seperti apabila tidak menggunakan helm bisa mengakibatkan luka di kepala. Atau penggunaan jaket yang bisa mengurangi resiko luka lecet saat terjatuh.

"Apabila terjadi kecelakaan resiko paling besar bisa sampai mengakibatkan kematian. Jadi anak-anak dapat menjaga dan mengingatkan orang disekitarnya saat berpergian," terang Iptu Luluk **(BD-3)**



Belajar dari Kasus Angeline

Kasus hilangnya Angeline (8) diketahui publik setelah pihak keluarga membuat Fanpage "Find Angeline - Bali's Missing Child" di **Facebook**. Dalam sekejap, kabar hilangnya Angeline menyebar ke seluruh Indonesia.

Masyarakat Indonesia bersimpati dan ikut mencari. Fanpage Angeline pun dibanjiri ucapan doa agar bocah cantik itu bisa ditemukan. Angeline hilang pada media Mei 2015.

Terakhir kali Angeline terlihat pada 16 Mei di halaman rumahnya Jalan Sedap Malam No 26 Denpasar, Bali. Setelah itu pihak keluarga mengumumkan hilangnya Angeline lewat media sosial. Poster-poster bergambar Angeline juga disebar sampai pelosok Bali. Berharap Angeline segera ditemukan.

Tiga hari setelah Angeline hilang, pihak keluarga baru melaporkan kasus ini ke Polsek Denpasar Timur. Kemudian dilakukan pencarian Angeline besar-besaran. Tak hanya di Bali, pencarian diperluas hingga Banyuwangi dan NTB. Polisi juga menggeledah rumah tinggal Angeline. Pada penyelidikan awal, tidak ada titik terang. Polisi sempat kesulitan mengusut kasus ini karena keluarga sempat menghalang-halangi.

Publik saat itu sempat menaruh curiga dengan Ibu tirinya, Telly Margareith. Sebab, sang ibu terkesan menutup-nutupi kasus hilangnya Angeline.

Bahkan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi **Yuddy Chrisnandi** dan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak **Yohana Susana Yembise** saat berkunjung ke rumah Angeline ditolak dan diusir.

Dari sinilah kecurigaan muncul. Menteri Yohana berang karena tak diperkenankan masuk ke rumah Angeline.

Setelah melakukan pencarian selama dua pekan lebih, hilangnya Angeline terjawab. Angeline ternyata tewas dibunuh dan dikubur di dekat kandang ayam rumah milik ibu tirinya sendiri. Angeline ditemukan berawal dari kecurigaan polisi. Ada gundukan tanah di bawah kandang ayam dekat pohon pisang. Kemudian polisi membongkar gundukan tanah tersebut.

"Angeline sudah kita temukan dalam keadaan sudah tiada. Sejauh ini sejumlah saksi yang terlibat kita mintai keterangan termasuk ibu asuhnya," ungkap Kapolda Bali Irjen Ronny F Sompie di Denpasar, Rabu (10/6) beberapa waktu lalu.

Dalam hitungan jam, polisi akhirnya dapat membongkar kasus ini. Sementara penyelidikan awal pelaku utama dalam tewasnya Angeline adalah satpam di rumah Margareith, Agustinus Tai atau dikenal dengan panggilan Agus. Hingga pada perkembangannya sang ibu angkat Angeline, Telly Margareith ditetapkan sebagai tersangka setelah ada bukti-bukti yang menguatkan keterlibatannya.



Kediri Darurat Kejahatan Seksual

BD-Kedirikota - Kasus dugaan persetubuhan terhadap anak dibawa umur yang dilakukan Soni Sandra (62) alias Koko mencuri perhatian Komnas Perlindungan Anak Aris Merdeka Sirait. Ia menyatakan Kota dan Kabupaten Kediri darurat kejahatan seksual.

Senin (3/8) sekitar pukul 16.00 WIB Aris Merdeka Sirait tiba di halaman Polres Kediri Kota. Didampinggi Wakapolres Kediri Kota Kompol Harissandi dan Kasat Reskrim Polres Kediri Kota AKP Wisnu Prasetyo langsung menuju ruang Unit Pelayanan Perempuan dan Anak.

Dalam ruang tertutup tersebut, Aris Merdeka Sirait bertemu dengan beberapa korban persetubuhan yang dilakukan Soni Sandra. Sekitar kurang lebih satu jam, Aris Merdeka Sirait keluar dari ruangan tersebut. Dalam pertemuan tertutup tersebut Aris menyatakan memberikan dukungan pada Polres Kediri Kota untuk menyelesaikan kasus tersebut.

"Kasus ini sudah di P-19 ke pihak kejaksaan. Semoga kasus ini tidak hanya di P-19 saja namun juga di P-21," ungkap Aris Merdeka.

Selain memberikan dukungan kepada pihak kepolisian, Aris Merdeka Sirait juga memberikan dukungan pada para korban. Dia meminta pihak kepolisian untuk memberikan perlindungan terhadap para korban salah satunya adanya pendamping dari psykolog.

Melihat tingginya kasus kejahatan seksual di Kediri saat ini membuat Aris Merdeka Siarit menyatakan Kediri darurat kejahatan seksual.

"Saya menyatakan Kota Kediri dan Kabupaten ini darurat kejahatan seksual. Fenomena kekerasan seksual di Kediri baik kota dan kabupaten meningkat tajam," tegas Aris Merdeka Sirait.

Menanggapi status darurat kejahatan seksual Wakapolres Kediri Kota Kompol Harissandi menyatakan pihak kepolisian akan melakukan penangan terhadap setiap laporan yang masuk. Petugas akan memproses tindak pidana tersebut sesuai dengan undang-ungang yang berlaku.

"Kasus pelecehan seksual terhadap anak dibawah umur bukanlan kasus delik aduan. Kami akan memproses hukum setiap ada dugaan pelecehan seksual terhadap anak," tegas Kompol Harissandi. **(BD-3)**

KPAI TEMUI WALIKOTA DAN KAPOLRES SOAL PENANGANAN KORBAN ASUSILA

BD-Kedirikota- Banyaknya korban pencabulan yang terjadi di Kota Kediir membuat ketua Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mendatangi Walikota Kediri Jawa Timur dan Kapolres Kediri Kota, Sabtu (2/8). Mereka mendesak pemerintah daerah untuk untuk segera melakukan langkah-langkah dalam menangani puluhan korban supaya tidak mengalami trauma dan dapat hidup serta bersekolah ditengah masyarakat.

Asrorun Niam Sholeh Ketua KPAI Pusat menemui Walikota Kediri Abdullah Abu Bakar terkait kasus persetubuhan yang melibatkan seorang pengusaha yang dikenal sebagai Koko dengan korban belasan anak dibawah umur.

KPAI meminta Pemerintah Kota Kediri turut membatu pengawasan kasus tersebut serta meminta Pemkot membantu penanganan psikologi korban, pendidikan dan menciptakan sistem pemerintahan yang menjamin masyarakat turut peduli terhadap perlindungan anak. Walikota Kediri juga berjanji akan segera memberikan penanganan terhadap korban tersebut melalui pskiater dan serta memberikan sekolah gratis bagi korban.Selain itu untuk mengantisipasi hal serupa walikota juga akan segera menindak tegas beberapa tempat yang diduga menjadi ajang transaksi prostitusi.

Sebelumnya Satreskrim Polres Kediri Kota menangani kasus pencabulan yang dilakukan oleh Koko hingga saat ini sudah ada lima korban yang melapor dan kasusnya sudah dilimpahkan ke Kejaksaan Kabupaten Kediri. Para korban seluruhnya berusia di bawah umur antara 13 tahun hingga 16 tahun.Sony Sandra alias Koko yang ditangkap tim buser saat hendak bepergian ke Eropa di Bandara Juanda beberapa waktu lalu. **(BD)**



Stop Kekerasan Pada Anak

Kekerasan yang terjadi pada anak di Kota Kediri tampaknya terus meningkat setiap tahunnya. Tidak hanya penaganiayaan, kekerasan yang dialami anak yang meningkat pesat adalah kekerasan seksual. Hampir setengah lebih Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA) Polresta Kediri telah menangani kasus tersebut.

Kanit Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA) Polres Kediri Kota Iptu Ketut mengungkapkan tingginya kasus penganiayaan pada anak terjadi karena adanya gank. Perilaku remaja yang membuat sebuah kelompok genk mengakibatkan apabila ada satu temannya yang terkena masalah maka yang lain ikut-ikutan.

Terbentuknya gank tersebut bisa terjadi karena kurangnya perhatian orang tua terhadap anak. Anak yang sering bertemu dan cangkruk di warung kopi menjadi akrab dan membentuk satu grombolan. Dalam satu genk tersebut bisa terdiri dari anak SMP hingga anak SMA.

Data Kasus Anak Yang Menjadi Korban Tahun 2014-2015

Jenis Kasus	2014	2015
Aniaya	4	5
Seks	19	11
Curi	1	1
Lain lain	2	1
Total	26	18
Lidik	6	4
Tahap II	18	7
Diversi	1	6

Data Kasus Anak Yang Menjadi Pelaku Tahun 2014-2015

Jenis Kasus	2014	2015
Aniaya	2	5
Seks	1	0
Curi	6	6
Lain-lain	1	0
Jumah	10	11
Lidik	0	1
Tahap II	5	3
Diversi	5	7
Cabut		7

"Ketika ada satu temannya cekcok dengan orang lain semisal karena masalah cewek, teman lainnya ikut mengeroyok saingan temannya," terang Iptu Ketut.

Begitu juga dengan penyebab tingginya kekerasan seksual pada anak. Kurangnya perhatian orang tua terhadap anak membuat anak membuat anak salah dalam memilih pergaulan. Orang tua tidak memberikan batasan mana hal yang diperbolehkan dan mana hal yang dilarang.

"Orang tua sibuk kerja, lalu anak dititipkan pada nenek atau saudara. Hal tersebut membuat mereka kurang kontrol," tegas Iptu Ketut.

Untuk menekan kasus kekerasan pada anak, Unit PPA Polresta Kediri terus melakukan sosialisasi terhadap orang tua. Terutama untuk lebih memperhatikan pergaulan buah hati mereka.

Sebagai penyelesaian hukum, Iptu Ketut mengungkapkan pihak Unit PPA Polresta Kediri akan mengupayakan jalan terbaik. Mengenai kasus penganiayaan, petugas akan mencoba melakukan mediasi terhadap kedua belah bihak (korban dan pelaku) untuk dimediasi.

Petugas akan mengupayakan diversi yaitu penyelesaian masalah diluar jalur hukum agar tidak menganggu psikologi anak. Dalam tahap diversi ini petugas akan memanggil tokoh masyarakat, Lembaga Perlindungan Anak dan Badan Pemasyarakatan untuk melakukan mediasi diantara dua belah pihak.

"Jika anak tersebut terjerat kasus dibawah ancaman hukuman tajuh tahun maka wajib untuk di diversi," tegas Iptu Ketut. **(BD-3)**



Polisi, Pemerintah Daerah, LSM Pulihkan Psikologi Anak Korban Kekerasan

BD- Kedirikota – Banyaknya anak-anak yang yang menjadi korban kekerasan atau pelecehan seksual oleh orang dewasa, membuat prihatin semua pihak.Di gedung Rupatama Polres Kediri Kota, Senin (10/8) polisi, pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat bersama memulihkan korban kekerasan dan pelecehan seksual oleh orang dewasa.

Bentuk keprihatinan ini didasarai dimana seharusnya anak-anak mendapatkan perlindungan disaat mereka di usia belajar tapi masa anak-anak itu direnggut oleh orang dewasa. Denga kegiatan ini diharapkan anak-anak yang menjadi korban , saksi dan dan juga tersangka kembali menjadi normal dan bisa melanjutkan pendidikanya.

"Peran serta pemerintah daerah, kepolisian dan lembaga masyarakat dalam rangka mencegah terjadinya kekerasan, pelecehan seksual dimana anak menjadi korban, saksi dan tersangka, dan bagaimana mengatasi pemulihan secara psikologis mengembalikan psikologis anak pasca terjadinya tindak pidana," kata Wakapolres Kediri Kota, Kompol Harissandi saat membuka kegiataan pumulihan.

Ditambahkan Harissandi, peran serta orang tua adalah hal yang paling dominan, sebab guru mengawasi sangat terbatas,"Temuan di lapangan ternyata faktor ekonomi menjadi bagian terpenting dalam banyak kasus. Oleh karena itu peran serta pemerintah, masyarakat menjadi hal yang penting agar kasus-kasus seperti ini bisa diminimalisir," tegasnya.

Selain,Wakapolres Kediri Kota, Abdul Malik Kepala Kantor BPPKB (Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana- (BPPKB) Pemerintah Kabupaten Kediri juga turut serta dalam kegiatan ini bersama psikolog Vivie Rosdiana, S.Psi.

Menurut Abdul Malik, BPPKB memiliki tugas pemulihan anak-anak yang menjadi korban kekerasan dan juga pelecehan seksual," Ini baru pertama kali kami menjalin kerjasama dengan Polres Kediri Kota untuk penanganan anak-anak yang menjadi korban kekerasan dan pelecehan seksual. Sebab selama ini yang kami tangani adalah anak-anak di wilayah hukum Polres Kediri Kota," kata Abdul Malik.

BPPKB, menurut Abdul Malik juga membawa psikolog yang bertugas membantu pemulihan anak-anak yang menjadi korban, saksi dan tersangka agar mereka kembali normal. Selain BPPKB, Yayasan Kekuatan Cinta Indonesia (YKCI) Perwakilan Kediri juga turut serta dalam kegiatan ini. **(BD-1)**





Mawar Untuk Komandan



BD-Kediri Kota - Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin mendapatkan apreseasi dari masyarakat atas keberhasilan dan keberaniannya menangkap Sony Sandra (62) alias Koko seorang pengusaha besar di Kediri yang diduga terlibat dalam persetubuhan anak dibawah umur. Bahkan secara khusus BEM Universitas Islam Kadiri (UNISKA) membacakan puisi dan memberi bunga kepada kapolres Kediri Kota karena serius menangani kasus ini, Selasa (14/7).

Perwakilan BEM dan LSM yang mengapresiasi keberhasilan polisi diterima oleh Kapolres Kediri Kota, Wakapolres dan Kasat Reskrim di ruang Rupatama Polres Kediri Kota.

Seperti diketahui setelah terjadi polemic kasus persetubuhan anak di Kota Kediri, akhirnya Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang Widjanarko Baiin, S.IK. M.Si akhirnya mengumumkan bahwa pihaknya telah mengamankan Sony Sandra alias Koko (62) warga Kediri. Koko diamankan tim buser saat akan berangkat ke Eropa di Bandara Internasional Juanda, Senin (13/7) pukul 12.30

"Sebelumnya perlu diketahui telah terjadi persetubuhan terhadap anak dengan terduga Koko. Sebelumnya kita dahului pemeriksaan 5 korban dari 15 korban yang ada, hingga kita mendapatkan dua alat bukti yang sah. Jumat minggu lalu ditetapkan jadi tersangka untuk kirannya hadir dilakukan pemeriksaan pada hari Senin setelah sebelumnya diadakan gelar perkara," kata AKBP Bambang W Baiin

Ditambahkan Bambang, pada Sabtu malam pihkanya mendengar infomasi dari masyarakat yang menyatakan Koko hendak lari dari Kota Kediri dan menuju Eropa. " Kita langsung kumpulkan tim buser untuk melakukan penangkapan di bandara setelah bekerjasama dengan imigrasi dan security bandara ," tambah Bambang.

Masih menurut Bambang, sebelumnya pada Senin pagi (13/7) tim pengacara terdiri dari tiga orang yang dipimpin Arifin, SH telah mendatangi Polres Kediri Kota mennyampaikan surat penundaan pemeriksaan," Pengacara menyampaikan bahwa yang bersangkutan akan datang ke Polres Kediri Kota pada 31 Juli nanti. Namun pertimbangan saya karena kasus ini atensi Kediri Kota yang memakan banyak korban dan tidak inginkan itu, akhirnya kita lakukan penangkapan di Bandara Internasional Juanda," ujar Bambang.

Sementara itu Dalam kasus tersangka dikenai pasal 81 Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak dengan ancaman hukuman paling singkat 5 tahun dan paling lama 15 tahun. **(BD-1)**

(Foto : Roni | Adc) dan (Didik | Humas)



Foto (Rizki | Adc)

Doa Untuk Kota Kediri di Hari Jadinya ke-1136

BD Kedirikota- Bertempat di Ruang Joyoboyo Pemkot Kediri, umat beragama dan penganut kepercayaan yang tergabung dalam Forum Komunikasi Umat Beragama menggelar doa untuk Kota Kediri di hari jadinya yang ke -1136.Selain perwakilan berbagai agama, acara juga dihadiri oleh Forum Pimpinan Daerah yang ikut dalam doa bersama ini. **(BD-1)**











WAJAH BARU EMPAT PEJABAT UTAMA POLRES KEDIRI KOTA

BD Kediri Kota - Polres Kediri Kota memiliki wajah-wajah baru yang akan memperkuat kinerjanya . Ada empat posisi menggantikan pejabat sebelumnya, yakni Wakapolres, Kasat Reskrim, Kasat Lantas dan Kapolsek Pesantren. Acara sertijab dilaksanakan di halaman Mapolres Kediri Kota pada Sabtu (26/6) pukul 16.00 WIB

Keempat perwira tersebut adalah Kompol Harissandi, S.IK yang sebelumnya menjabat sebagai Kanit III/Asusila Subdit IV Ditreskrimun Polda Jatim. Kompol Harissandi akan melanjutkan tugas Kompol Hendriyana, SE, M.H sebagai Wakapolres Kediri Kota. Semenentara Kompol Hendriyana melanjutkan tugas sebagai Wakapolres Magetan

AKP Cinthya Dewi Ariesta, S.IK yang sebelumnya menjabat sebagai Kaurtu Subbagrenmin Ditlantas Polda Jatim. Cinthya Dewi Ariesta akan mengantikan AKP Eko Prasetyo Sanosin, SH, MH sebagai Kasat Lantas Polres Kediri Kota yang kini melanjutkan tugasnya sebagai Kasatlantas Magetan.

Selain itu ada pula AKP Wisnu Prasetyo, SH (Kanit Reskrim Polsek Sukun Res Malang Kota) mengantikan posisi AKP I Made Yogi Purusa Utama, SE sebagai Kasat Reskrim Polres Kediri Kota. AKP I Made akan melanjutkan tugasnya sebagai Bhayangkara Administrasi Penyelia Bidang Dalpers Ro SDM Polda Jatim.

Kapolsek Pesantren Kompol Priyono akan mutasi sebagai Gadik Muda 2 SPN Polda Jatim. Sebagai gantinya AKP Sucipto yang saat ini menjabat sebagai Kapolsek Kandat akan menjadi Kapolsek Pesantren. Jabatan Polsek Kandat diisi oleh AKP Slamet, Kasubbagbinops Bag Ops Polres Kediri Kediri Kota.

Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang Widjanarko Baiin berharap dengan pergantian ini akan semakin meningkatkan kinerja Polres Kediri Kota. Baik dalam mengungkap kasus maupun pelayanan terhadap masyarakat.

Sementara itu usai serah terima jabatan, acara dilakukan acara buka bersama dan pisah kenal yang dilaksanakan di rumah dinas Kapolres Kediri Kota . Dalam kegiatan ini Kapolres Kediri Kota juga mengundang forkompimda Kota dan Kabupaten Kediri.

Selaian acara pisah kenal, dalam acara tersebut juga dilakukan pelepasan 20 Latja Taruna Akpol Tingkat III angkatan 47 Detasemen Den Satya Pambudi Luhur yang melaksanakan tugas di Polres Kediri Kota sejak 31 Mei hingga 29 Maret 2015 di Polres Kediri Kota. **(BD-3|BD-1)**
















UPACARA SERAH TERIMA JABATAN
WAKA POLRES, KASATRESKRIM, KASATLANT
DAN KAPOLSEK PESANTREN
POLRES KEDIRI KOTA


Kediri, 27 Juni 201










PISAH SAMBUT WAKA POLRES, KASATRESKRIM,
KASATLANTAS DAN KAPOLSEK PESANTREN
POLRES KEDIRI KOTA


PISAH SAMBUT WAKA POLRES, KASATRESKRIM,
KASATLANTAS DAN KAPOLSEK PESANTREN
POLRES KEDIRI KOTA



GRAND PANGLIMA
RESTO
Selamat Hari Raya
Idul Fitri 1436 H
Minal Aidin Wal Falzin, Mohon Maaf Lahir & Batin
GRAND PANGLIMA
RESTO
Jl. Panglima Polim No. 25 Kediri
(0354) 687591 - 684242

Syukuran HUT Bhayangkara ke-69 di Polda Jatim

BD Polda Jatim – Kepolisian Daerah Jawa Timur, pada Rabu sore (1/7) menggelar acara syukuran dalam rangka HUT Bhayangkara ke-69. Acara ini melibatkan Forum Pimpinan Daerah Jawa Timur yang dilaksanakan dan dikemas dalam acara buka puasa bersama.

Acara yag digelar di Polda Jawa Timur ini mengambil tema " Melalui Revolusi Mental Polri Siap Memantapkan Soliditas dan Profesionalisme guna Mendukung Pembangunan Nasional".

Selain Kapolda Jatim Irjen Pol Dr.Anas Yusuf, Gubernur Jawa Timur Soekarwo juga turut hadir dalam kegiatan ini. Dan untuk menguatkan rasa syukur Kapolda dan Gubernur Jawa Timur pada tasyakuran HUT Bhayangkara secara simbolis kedua pimpinan Jawa Timur ini juga menyerahkan bingkisan kepada anak yatim.

Acara tasyakuran ini juga diisi acara tausiyah dan ditutup dengan doa oleh KH Anwar Iskandar, Pengasuh Ponpes Al-Amin Rejomulyo Kota Kediri. **(BD-1)**













Buka Bersama & Malam Akrab Kapolres Dengan Sat Reskrim Polres Kediri Kota

BD Kediri Kota- Sat Reskrim Polres Kediri Kota pada Jumat petang (19/6) menggelar acara buka bersama Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin, pejabat utama Polres Kediri Kota dan Latja Taruna Tingkat III Angkatan 47 di kolam renang Hotel Bukit Daun, Semen Kabupaten Kediri. Acara ini sekaligus pelepasan Kasat Reskrim AKP I Made Yogi PU yang akan menduduki jabatan sebagai Bhayangkara Administrasi Penyelia Bidang Dalpers Ro SDM Polda Jatim.

Acara ini juga dikemas tasyakuran atas keberhasilan Unit Tipikor Sat Reskrim Polres Kediri Kota yang meraih predikat terbaik kedua Polda Jatim tahun 2015 untuk penanganan kasus korupsi bersama seluruh anggota Reskrim. Dari 38 Polres di Jawa Timur, satu-satunya Polres Kota yang mendapatkan penghargaan hanya Polres Kediri Kota.

"Kita harus bangga dan ini perlu ditingkatkan lagi. Dan acara ini adalah acara yang saya suka dan fungsi reskrim yang memulainya. Artinya bahwa perlu dibangun kebersamaan untuk menjalankan tugas negara, salah satunya adalah dengan buka bersama seluruh anggota Sat Reskrim. Semoga ini bisa menjadi contoh bagi fungsi-fungsi yang lain," tegas AKBP Bambang W Baiin

Selain acara buka bersama, dalam kegiatan ini juga dilakukan perayaan ulang tahun bagi anggota reskrim yang berulang tahun di bulan Mei dan Juni. Yang menarik karena keberhasilan Sat Reskrim dalam pengungkapan kasus korupsi, AKP I Made Yogi PU pun akhirnya dikorbankan dengan dijeburkan ke dalam kolam renang sebagai bentuk rasa syukur dan ucapan perpisahan.

Selain Kasat Reskrim, Kasat Narkoba Polres Kediri AKBP Ridwan Sahara yang fugsinya juga mendapat predikat terbaik kedua pengungkapan kasus tingkat Polda Jatim untuk bulan Mei 2015 pun tak luput dari aksi dijeburkan ke dalam kolam.

Suasana akrab dan penuh canda ini belum berakhir, Wakapolres Kediri Kota, Kompol Hendriyana, SE Kasat Lantas AKP Eko P Sanosin yang akan pindah sebagai Wakapolres dan Kasat Lantas Magetan juga tak bisa menghindar menjadi korban dijeburkan ke dalam kolam renang.

"Ini malam akrab sebagai rasa syukur atas keberhasilan yang telah diraih, semoga ke depan menjadi lebih baik dan ini sebagai tonggak awal bahwa kita adalah satu keluarga," pungkas AKBP Bambang W Baiin. **(BD-1)**





Saresehan Komisi Pria BAMAG Kota Kediri





BD Kediri Kota- Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin, S.IK, M.Si menjadi narasumber dalam dalam acara Saresehan Komisi Pria BAMAG Kota Kediri di Auditorium Rumah Sakit Baptis Kota Kediri, Senin malam (29/6).

Dalam kesempatan tersebut Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin menyampaikan ulasan dihadapan 100 orang Pemimpin Gereja dan tokoh Kristen Kota Kediri sesuai tema acara yakni " Pria Kristiani Mewarnai Kota Kediri".

Beberapa hal penting sesuai dengan paparan materi AKBP Bambang W Baiin antara lain, peluang dan tantangan pria Kristiani dalam partisipasi pembangunan masyarakat Kota Kediri melalui profesi, keteladanan hidup, kinerja yang unggul, sebagai agen reformasi mental dan kesaksian Kristus sehingga dapat menjadi terang dan garam yang mewarnai Kota Kediri.

Selain Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin, Pdt Dr.Timotius Kabul, MA yang juga ketua Badan Musyawarah Antar Gereja (BAMAG) Kota Kediri juga menjadi pemateri. Pendeta Kabul menyampaikan materi peran strategis gereja dalam mempersiapkan pria Kristiani agar dapat lebih berperan secera efektif sebagai terang dan garam melalui pekerjaan dan profesinya.Dalam kegiatan acara ditutup dengan sharing dan diskusi tema yang dipandu oleh Cornelius Bambang D, SE, MA **. (BD-1)**



F-Dobel l- Kasat Narkoba Polres Kediri Kota AKP Ridwan Sahara menunjukkan ribuaan dobel L

Simpan Ribuan Dobel L, Pekerja Serabutan Dibekuk

BD – Kediri Kota- Satnarkoba Polresta Kediri kembali mengamankan pengedar pil dobel l, Sabtu (19/6). Mereka adalah At (17), warga Kecamatan Grogol dan Budiono (32) warga Desa Datengan Kecamatan Grogol. Dari penangkapan kedua tersangka petugas mengamankan 12.350 butir dobel l.

"Tersangka Budiono merupakan daftar pencarian orang (DPO) petugas kami," tegas Kasat Narkoba Polres Kediri Kota AKP Ridwan Sahara.

Awalnya petugas mengamankan AT. Penangkapan ini merupakan tindak lanjut informasi yang diterima Satnarkoba Polresta Kediri. Nama At diduga merupakan pengedar dobel l di wilayah Kcamatan Grogol.

Sekitar pukul 16.00 WIB, anggota Satnarkoba memperoleh informasi jika At hendak melakukan transaksi di sebuah lapangan di Kecamatan Grogol. Petugas langsung bergerak dan melakukan serangkaian penyelidikan. Hasilnya diketahui kebenaran jika At hendak mengantar 200 butir dobel l pesanan seseorang.

Berhasil mengamankan At, tim opsnal melakukan pengembangan. Dari keterangan At, pil tersebut didapatkan dari Budiono. Petugas langung mendatangi rumah Budiono yang terletak di Desa Datengan, Grogol. Petugas melakukan penggeledahan dan menemukan 150 butir dobel l di kamar tersangka.

"Barang bukti lain dititipkan tersangka pada temannya yang berlokasi didepan rumahnya," terang Ridwan.

Kepada penyidik Budiono mengaku jika dirinya hanya diminta untuk menjualkan. Tawaran tersebut didaparnya dari seorang teman berinisial Do, warga Grogol. Dia mendapat titipan sebanyak 30 ribu butir dobel l dan dijual dengan harga Rp 300 ribu per 1000 butirnya. "Saya mendapatkan komisi sebesar Rp 50 ribu setiap menjual 1000 butir dobel l," akunya.

Budiono mengaku jika selama dua minggu ini dia berhasil menjual 18 ribu dobel l. Sementara itu At mengaku jika dirinya hanya diminta untuk mengantarkan pil koplo yang dipesan dari Budiono. At mengaku dapat komisi sebesar Rp 20 ribu atas jasanya tersebut."Saya hanya diminta mengantarkan pil ini dan mendapat upah Rp 20 ribu," ungkapnya.

Atas perbuatannya kini At dan Budiono harus mendekam dibalik jeruji besi. Penyidik menyangkakan pasal 196 Undang-Undang No 36/2009 tentang kesehatan. Ancaman hukuman maksimal sepuluh tahun penjara. **(BD-3)**



Festival Ramadan 2015

Polkedirikota – Wakil Gubernur Jawa Timur H Syaifullah Yusuf secara resmi membuka Festival Ramadan 2015 di GOR Jayabaya Kota Kediri, Sabtu malam (20/6). Dalam Festival ini dilombakan musik patrol, hadrah dan qosidah yang diikuti 40 peserta dari seluruh wiayah Kota dan Kabupaten Kediri hingga Jombang.

Acara yang diselenggarakan Jawa Pos bekerjasama dengan Polda Jatim dan Pemprov Jatim ini dibuka dengan ditandai dengan pemukulan kentongan sebagai identitas musik patrol oleh Wakil Gubernur Jatim H Syaifullah Yusuf, Kabid Humas Polda Jatim, Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin, Wakil Wali Kota Hj.Lilik Mahbubah, Pimred Jawa Pos, Nur Wahid dan para tamu undangan dari Forpimda Kota dan Kabupaten Kediri.

Dalam sambutanya Nur Wahid, Pimred Jawa Pos, menyatakan acara ini berlangsung selama dua hari hingga Minggu (21/6) besok. Dimana lima pemenang di masing-masing kategori akan ikut final di Surabaya pada Juli mendatang. (BD-1)











Peringatan Hari Anti Narkoba Internasional, Hidup Sehat Tanpa Narkoba

BD Kediri Kota - Hari Anti Narkoba Internasional (HANI) diperingati dengan upacara gabungan yang dilakukan di halaman Balaikota Kediri, Jumat pagi (26/6). Tema HANI 2015 ini adalah "Hidup Sehat Tanpa Narkoba" yang menjadi ikrar bersama antara BNN, Polres Kediri Kota, Kejaksaan, Pengadilan dan Pemerintah Kota Kediri.

Dalam kegiatan kali ini juga diadakan launching jaringan telekomunikasi bersama team assesmen terpadu dalam penanganan perkara tindak pidana narkotika di Kota Kediri dan juga website www.kotakedirihebat.com

Sepertii diketahui United Nations Office on Drugs and Crime (UNODC), organisasi tingkat dunia yang khusus menangani kejahatan dan narkoba, telah menetapkan 26 Juni sebagai Hari Anti Narkotika Internasional. Indonesia juga turut serta memperingati Hari Anti Narkotika ini setiap tahunnya.

Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) Komjen Anang Iskandar mengatakan, peringatan hari anti narkotika ini merupakan satu upaya kampanye pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran narkoba (P4GN).

Presiden Joko Widodo juga menegaskan bahwa narkoba sudah masuk fase darurat dan hal tersebut sudah bukan retorika atau isu, tapi ancaman

Sementara itu ada tiga hal penting yang menjadi perhatian pemerintah dalam peringatan HANI 2015 terutama BNN dalam upaya penanganan permasalahan narkoba.
Yang pertama, terus mengupayakan pemulihan dan rehabilitasi bagi para pecandu atau penyalahguna narkotika. Kedua, hukuman tegas dari pemerintah yang tidak pandang bulu terhadap para sindikat pengedar narkotika. Dan ketiga melakukan pencegahan terhadap penyalahgunaan narkotika.
(BD-1)

Foto : Rizki | Adc



Meriahnya Trail Adventure Ulang Tahun Brigif 16 Kediri ke-8



BD Kediri Kota- Minggu pagi (15/6) desingan gas dan bau asap mengepung perbukitan Klotok Kota Kediri. Para penunggang kuda besi siap mengukur inci demi inci bumi Khadiri dengan medan berat yang siap mereka hadapi

Kegiatan adalah gambaran trail adventure dalam rangka ulang Brigif 16/WY Kota Kediri ke-8. Dalam kegiatan ini Komandan Brigif 16 Letkol (inf) Bambang Sardjono juga mengundang para lelaki pemberani di jajaran Muspida Kota Kediri dan juga para pecinta trail dari seluruh Jawa Timur.

Seperti diketahui Brigade Infanteri 16/Wira Yudha atau Brigif 16/Wira Yudha adalah Brigade Infanteri dibawah Komando Kodam V/Brawijaya.

Brigade ini kembali diaktifkan bersamaan diresmikannya 4 Brigif lainnya oleh KASAD Jenderal TNI Djoko Santoso pada tanggal 12 April 2007 di Slawi, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah.

Brigif 16/Wira Yudha bermarkas di desa Pojok Perbukitan Klotok Kota Kediri, Jawa Timur. Brigif 16/WY memiliki lambang satuan Dhuaja "Wira Yudha" yang dilukiskan dengan gambar simbol "Harimau Doreng", yang berarti dengan jiwa yang besar berdasarkan atas jiwa keyakinan dan kepercayaan diri sendiri ia akan menghadapi segala tantangan dalam melaksanakan tugas dan dengan penuh kewaspadaan dan kesiapsiagaan ia akan selalu mengintai tiap-tiap unsur-unsur pengacau guna diambil tindakan sebagaimana mestinya. (BD-1)





Peredaran Sabu di Kota Kediri Meningkat

Disebabkan Meningkatnya Pendapatan dan Maraknya Rumah Kos

BD-Kediri Kota - Peringatan hari anti narkoba yang jatuh pada hari Jumat (26/6) lalu layaknya menjadi evaluasi bagi kita. Masih banyak kasus penyalahgunaan narkoba yang terjadi di Kota Kediri seperti sabu-sabu, ganja. Tak hanya narkotika, peredaran obat keras juga masih marak.

Hal ini terbukti dengan penangkapan Satnarkoba Polresta Kediri. Dalam enam bulan terakhir ini Satnarkoba telah menangani 68 kasus dan menangkap sebanyak 80 tersangka. Sebanyak 64 tersangka merupakan pengedar dobel L dan 16 tersangka pengedar sabu-sabu.

Berdasarkan data yang dihimpun, dalam semester awal pada tahun 2015 ini Satnarkoba berhasil mengamankan 331.003 butir dobel l yang diamankan dari 64 pengedar. Sementara dari penangkapan 16 pengedar sabu-sabu petugas mengamankan mengamankan 22,98 gram sabu-sabu.

Lalu mengapa peredaran narkotika di Kota Kediri meningkat. Kasat Narkoba Polresta Kediri AKP Ridwan Sahara mengatakan tingginya peredaran sabu-sabu di Kota Kediri tak lepas karena giatnya anggota Satnarkoba dalam membongkar peredaran narkoba di Kota Kediri.

"Sebenarnya peredaran Narkoba di Kota Kediri ini sudah marak sejak dahulu. Saat ini Tim Satgas Narkoba kami berupaya untuk mengungkap hal tersebut," tegas Ridwan.

Ridwan menambahkan faktor berikutnya yang menjadi penyebab tingginya peredaran narkoba karena perkembangan Kota Kediri. Perkembangan dan kemajuan yang dialami Kota Kediri dijadikan para pengedar sebagai pangsa pasar.

Hal ini tak lepas dari meningkatnya pendapatan masyarakat Kota Kediri. Ridwan menilai dengan tingginya pendapatan tersebut pengguna yang biasanya mengkonsumsi dobel L akan beralih ke sabu-sabu.

Selain itu pergaulan bebas juga menjadi faktor meningkatnya penggunaan narkoba di kalangan pelajar dan mahasiswa. Rasa ingin tahu membuat generasi muda ingin mencoba hal baru seperti mengkonsumsi sabu-sabu. Hal ini disebabkan karena kurangnya kontrol yang dilakukan orang tua terhadap anaknya.

"Seharusnya orang tua lebih mengontrol pergaulan anaknya, jangan sampai mereka terjerumus menggunakan narkoba," harap Ridwan.

Maraknya tempat kos di Kota Kediri juga disinyalir menjadi faktor meningkatnya peredaran narkoba di Kota Kediri. Dari ungkap kasus yang dilakukan Satnarkoba Polresta Kediri, sebagian dari tersangka memanfaatkan rumah kos sebagai tempat transaksi dan pesta narkoba. **(BD-3)**

DATA UNGKAP KASUS SATNARKOBA JANUARI-JUNI

Bulan	Jenis Kasus	Jumlah Kasus	Tersangka	Jumlah BB
Januari	Dobel L Narkotika	12 -	12 -	95.136 butir -
Februari	Dobel L Narkotika	12 2	16 2	108.175 butir 1,60 gram SS
Maret	Dobel L Narkotika	9 1	11 1	116.211 butir 0,27 gram SS
April	Dobel L Narkotika	6 4	10 5	7.030 butir 17,22 gram SS
Mei	Dobel L Narkotika	8 2	11 2	3.196 butir 1,33 gram SS
Juni	Dobel L Narkotika	4 4	4 6	1.255 butir 2,58 gram SS

Sumber: Satnarkoba Polres Kediri Kota





Kapolda Jatim Irjen Pol Dr. Anas Yusuf, Dipl.Krim., S.H., M.H., M.M saat membuka acara (Foto : Roni | Adc)

Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin dan Kasubag Humas AKPAnwar Iskandar juga hadir dalam kegiatan ini (Foto : Roni | Adc)

Sosialisasi Tata Cara Uji Konsekuensi Terhadap Informasi Yang Dikecualikan

BD Polda Jatim- Kepolisian Republik Indonesia Devisi Hubungan Masyarakat mengadakan sosialisasi tata cara uji konsekuensi terhadap informasi yang dikecualikan di Gedung Mahameru Polda Jatim, Selasa (16/6). Acara ini diikuti oleh kapolres dan kasubag humas di seluruh jajaran Polda Jatim.

Latar belakang diselenggarakannya kegiatan ini era globalisasi, borderless dan transparency, perkembangan teknologi yang semakin cepat, tuntutan masyarakat akan keterbukaan informasi, sebagai program nawa cita Presiden Jokowi. Dan yang lebih penting penekanan Polri sebagai badan public, bukan perusahaan milik pribadi

Yang tak kalah penting sosialisasi ini untuk memberi kepahaman kepada semua anggota Polri tentang ketentuan UU 14/2008 tentang keterbukaan informasi publik. Acara ini diisi langsung oleh Kadiv Humas Mabes Polri Irjen Pol Dr. Drs H Anton Charliyan, M.PKN setelah sebelumnya dibuka oleh Kapolda Jatim Irjen Pol Dr. Anas Yusuf, Dipl.Krim., S.H., M.H., M.M.

Beberapa hal penting dalam kegiatan sosialisasi ini seperti disampaikan Irjen Pol Anton Charliyan adalah ketentuan yg berkaitan dgn uji konsekuensi terhadap informasi yangg dikecualikan . Azas Keterbukaan Informasi Publik (Psl 2 UU No 14/2008)

Setiap Informasi Publik bersifat terbuka & dapat diakses oleh setiap Pengguna Informasi Publik.

Informasi Publik yangg dikecualikan bersifat ketat dan terbatas.

Setiap informasi publik harus dapat diperoleh setiap pemohon informasi publik dgn cepat & tepat waktu, biaya ringan dan cara sederhana.

Informasi Publik yang g dikecualikan bersifat rahasia sesuai dengan UU, kepatutan, & kepentingan umum didasarkan pada pengujian tentang konsekuensi yang timbul apabila suatu informasi diberikan kepada masyarakat serta setelah dipertimbangkan dengan saksama bahwa menutup Informasi Publik dapat melindungi kepentingan yang lebih besar daripada membukanya atau sebaliknya.

"Intinya pejabat pengelola informasi dan dokumentasi di setiap badan publik wajib melakukan pengujian tentang konsekuensi sebagaimana dimaksud dalam pasal 17 dengan saksama dan penuh ketelitian sebelum menyatakan informasi publik tertentu dikecualikan untuk diakses oleh setiap orang. (pasal 19 uu no 14 th 2008 ttg KIP)," ujar AKP Anwar Iskandar Kasubag Humas Polres Kediri Kota mengutip makalah yang disampaikan Kadiv Humas Mabes Polri Irjen Pol Dr. Drs H Anton Charliyan, M.PKN. **(BD-1)**





Jelang HUT Bhayangkara, 51 Anggota Polisi di Polres Kediri Kota Naik Pangkat

BD Kediri Kota- Korp Raport kenaikan pangkat 51 anggota polisi di Polres Kediri Kota dilakukan hari ini di halaman Polres Kediri Kota. 51 anggota ini dinaikkan pangkatnya setingkat lebih tinggi, kenaikan pangkat tersebut dilakukan sebagai bentuk nyata dari organisasi Polri dalam memberikan reword kepada personil yang mendedikasikan hidupnya pada Polri.

Upacara kenaikan pangkat dipimpin langsung oleh Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin. Rincian kenaikan pangkat ini adalah dari pangkat Aipda ke Aiptu sebanyak 8 personil. Dari Bripka ke Aipda sebanyak 13 personil, dari Brigadir ke Bripka sebanyak 25 personil . Dan dari Briptu ke Brigdir sebanyak 6 personil. **(BD-1)**





Bekuk DPO Polda Bali

BD- Kedirikota - Satreskrim Polres Kediri Kota mengamankan Supriyanto (47) warga Desa Keramat Cegu, Kecamatan Taman, Sidoarjo. Pria yang merupakan Daftar Pencarian Orang (DPO) Polda Bali ini diamankan di sebuah hotel di Kota Kediri, Rabu (29/7). Tersangka diamankan diduga melakukan pencurian uang di SPBU Anturan, Kabupaten Buleleng, Bali.

"Benar anggota kami telah melakukan penangkapan terhadap seorang DPO Polres Buleleng dan Polda Bali. Tersangka diduga melakukan pencurian uang sebesar Rp 52 juta di sebuah SPBU di Desa Anturan, Kabupaten Buleleng," ungkap Kasat Reskrim Polres Kediri Kota AKP Wisnu Prasetyo.

Supriyanto ditangkap tim buru sergap (buser) Polresta Kediri sekitar pukul 14.00 WIB. Siang itu petugas mendapat informasi jika DPO tersebut berada di sebuah hotel di Kota Kediri. Petugas yang telah mendapat identitas dan ciri-ciri pelaku melakukan penyelidikan.

Supriyanto menjadi DPO Polda Bali karena diduga melakukan pencurian. Aksi pencurian ini terjadi pada Minggu (15/3) lalu. Awalnya sekitar pukul 20.30 WIB Sipruyono mendatangi SPBU Anturan. Pria yang pernah bekerja di SPBU tersebut menemui Ruli Silowi (28).

Kedatangan Supriyanto ke SPBU dengan tujuan untuk meminjam sepeda motor milik Ruli. Karena sudah kenal Ruli meminjamkan sepeda motor miliknya. Setelah Supriyanto meninggalkan SPBU, Ruli yang merupakan karyawan SPBU mengetahui jika uang yang ada di dalam laci tidak ada.

Uang sebesar Rp52 juta tersebut diduga diambil oleh Supriyanto.

Kejadian tersebut kemudian dilaporkan ke Polres Buleleng untuk penyelidikan lebih lanjut. Berdasarkan informasi yang dihimpun petugas, Supriyanto berada di sebuah hotel di Kota Kediri.

Pihak kepolisian Polres Buleleng melakukan koordinasi dengan Polres Kediri Kota. Dengan data dan keterangan yang telah diterima petugas Polres Kediri Kota, tim buser melakukan penangkapan terhadap Supriyanto.

AKP Wisnu menambahkan, petugas akan melakukan koordinasi dengan pihak Polres Buleleng mengenai penangkapan Supriyanto. Tersangka akan dilimpahkan ke Polres Buleleng untuk proses penyidikan lebih lanjut. "Kita lakukan koordinasi dengan Polres Buleleng untuk proses hukum selanjutnya," tegas Perwira asal Jepara ini. **(BD-3)**





Bentor Dilarang Beroperasi Dijalan

BD-Kediri Kota – Polres Kediri Kota telah mengeluarkan larangan kepada becak bermotor beroperasi di jalan raya. Pelarangan ini beralasan karena melanggar pasal 277 dan 285 UU 22/2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan.

"Ini keputusan forkompimda bahwa becak bermotor dilarang masuk wilayah Kota Kediri sebab melanggar undang-undang dan tidak memenuhi persyaratan teknis," kata Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin,Jumat (12/6) lalu.

Beberapa aturan yang melarang beroperasinya bentor antara lain Pasal 277 UU 22/2009 tentang LLAJ :

"Setiap orang yang memasukkan Kendaraan Bermotor, kereta gandengan, dan kereta tempelan ke dalam wilayah Republik Indonesia, membuat, merakit, atau memodifikasi Kendaraan Bermotor yang menyebabkan perubahan tipe, kereta gandengan, kereta tempelan, dan kendaraan khusus yang dioperasikan di dalam negeri yang tidak memenuhi kewajiban uji tipe sebagaimana dimaksud dalam Pasal 50 ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun atau denda paling banyak Rp24.000.000,00 (dua puluh empat juta rupiah).

Pasal 285 UU 22/2009 tentang LLAJ :

Setiap orang yang mengemudikan Sepeda Motor di Jalan yang tidak memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan yang meliputi kaca spion, klakson, lampu utama, lampu rem, lampu penunjuk arah, alat pemantul cahaya, alat pengukur kecepatan, knalpot, dan kedalaman alur ban sebagaimana dimaksud dalam Pasal 106 ayat (3) juncto Pasal 48 ayat (2) dan ayat (3) dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) bulan atau denda paling banyak Rp250.000. **(BD-1)**





Setelah Dua Bulan Sejak Sosialisasi?

Meski sudah sering dilakukan razia oleh Satlantas Polres Kediri Kota, tampaknya keberadan becak motor (bentor) di jalanan Kota Kediri masih marak. Masih ada pengemudi becak yang menggunakan bentor untuk mencari penghasilan. Padahal sejak dua bulan lalu petugas telah mengamankan belasan bentor.

Masih banyak tukang becak yang menggunakan bentor di jalan raya. Seperti yang terlihat di Jalan Hayam Wuruk, Kota Kediri. Masih terlihat beberapa tukang becak yang mangkal menggunakan bentor di sekitar Kediri Mall di sore hari. Selain itu terdapat pula beberapa pemilik yang mangkal a di sekitar Pasar Stonobetek dan Pasat Grosir Ngronggo Kota Kediri.

Masih maraknya bentor di jalanan Kota Kediri ini dikarenakan kurang sadarnya masyarakat mengenai keamanan dalam berlalu lintas. Masih ada tukang becak yang berfikir lebih cepat menggunakan bentor saat mengantarkan penumpangnya dari pada menggunakan becak gayuh.

"Mereka tidak perlu mengeluarkan banyak tenaga untuk mengayuh becaknya saat mengantarkan penumpangnya ke tempat tujuan. Namun para tukang becak motor ini tidak mengetahui bahaya yang ditimbulkan," ungkap AKP Cinthya Dewi

Lalu apa alasan keberadaan bentor beroperasi di jalanan Kota Kediri. Mengenai hal tersebut AKP Cinthya mengungkapkan becak bermotor yang dimodifikasi para pengemudi becak tersebut tidak memiliki standart spesifikasi pabrikan sesuai keperuntukanya. Hal tersebut memiliki resiko terjadinya kecelakaan lalu lintas.

Seperti bagaimana kondisi rem becak motor, kondisi mesin motor yang digunakan dan sebagainya. Para pemilik bentor tidak mengetahui apakah modifikasi yang mereka lakukan sesuai dengan standart spesifikasi pabrikan sesuai keperuntukanya atau tidak. Selain itu para pengemudi becak tidak menggunakan pengaman helm.

Lalu apa tindak kepolisian untuk menekan keberadaan bentor di Kota Kediri. AKP Cinthya mengungkapkan sebagai langkah preventif, pihak kepolisian telah melakukan sosialisasi. Petugas mensosialisasikan apa bahaya yang ditimbulkan dari bentor dan pasal yang bisa dijeratkan pada pemilik bentor.

Apakah tidak ada tindakan tegas bagi pemilik bentor yang masih menggemudikan bentornya di jalan raya. Untuk tindakan tegas AKP Cinthya mengungkapkan pihaknya akan mengamankan bentor dan akan melakukan pemotongan kendaraan tersebut.

"Selama satu bulan lalu kami telah lakukan sosialisasi terhadap pengemudi bentor. Kita akan lakukan penegasan terhadap para pemilik bentor dan mengamankan bentor tersebut ke Satlantas Polres Kediri Kota. Kita sudah amankan sembilan bentor," ungkap AKP Cinthya. **(BD-3)**



Operasi Cipta Kondisi, Polsek Kota Amankan Ratusan Botol Miras

BD Kediri Kota- Operasi cipta kondisi yang dilakukan Polsek Kota Polres Kediri Kota pada Jumat (26/6) berhasil mengamankan ratusan botol miras. Selain itu juga menilang dan menegur kendaraan yang melakukan pelanggaran.

Kapolsek Kota Kompol Suparlan dalam keteranganya menyampaikan kegiatan yang dilakukan mulai pukul 14.00-15.00 di Mako Polsek Kota Jl.Brawijaya dan perbatasan masuk telah memeriksa 100 kendaraan roda dua, 15 bus umum, 10 truk,350 kendaraan pribadi roda empat dan 20 mobil boks.
"Dari pemeriksaan tersebut berhasil menilang empat kendaraan rooda 4, 1 roda dua dan 15 teguran simpatik," kata Suparlan.

Selain itu juga mengamankan ratusan minuman keras dalam operasi cipta kondisi ini dari kendaraan pick up L 300 nopol L 9424 N, Jl Mayor Bismo Kelurahan Semampir Kecamatan Kota Kediri.
"Terlapor Siswanto Dwi P.(35) Sopir, warga Dusun Kulon Kali RT. 43 RW.11 Desa Sumbermanjing Kulon. Kecamatan Pagak Kabupaten Malang," tambah Suparlan.
Dari Siswanto menurut Suparlan pihaknya berhasil mengamankan 561 botol miras dari berbagai merek. "Barang bukti dan tersangka telah kita amankan di Mapolsek Kota," pungkas Suparlan. **(BD-1).**



2.887 Botol Miras Dimusnahkan Mesin Pelindas

BD Kediri Kota- Sebanyak 2.887 botol berbagai merek minuman keras dan 3 jurigen miras dimusnahkan dengan mesin pelindas di halaman Mapolres Kediri Kota, Rabu (1/7). Kegiatan ini dilakukan usai gelar apel HUT Bhayangkara ke-69.

Pemusnahan dipimpin langsung oleh Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin, S.IK, M.Si didampingi Komandan Kodim 0809 Letkol Inf Purnomosidi dan Wali Kota Kediri Abdullah Abu Bakar. Dalam pemusnahan ini ketiganya naik langsung diatas mesin "pemusnah"

"Barang bukti yang dimusnahkan ini kita amankan sebelum Ramadan kemarin dengan target pencapaian Kota Kediri bersih dari miras selama bulan Ramadan. Hasil miras ini juga dalam rangka program prioritas 100 hari Kapolri (20 April – 30 Juni 2015)," kata Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin.

Aksi pemusnahan ini sempat menimbulkan bau khas miras, sebab sebanyak 2.284,5 liter miras mengalir di pinggiran jalan dan masuk ke dalam selokan. Namun aroma dan bekas pecahan botol tersebut segera mungkin dapat diatasi sebab tim Dinas Kebersihan dan Pertamanan (DKP) Kota Kediri langsung membersihkannya. **(BD-1)**





Motor Baru Dengan Harapan Pelayanan Prima





BD Kediri Kota– Sebanyak 46 kendaraan baru jenis matic tahap pertama dipinjam pakaikan dari Pemerintah Kota Kediri kepada Polres Kediri Kota dan Kodim 0809 Kediri. Pinjam pakai ini difungsikan untuk memperlancar tugas Bhabinkamtibmas dan Babinsa yang menjadi bagain tiga pilar utama penjaga stabilitas paling depan bersama kepala kelurahan.

Prosesi penyerahan kendaraan dilakukan pada saat upacara HUT Bhayangkara ke-69 yang dilangsungkan di halaman Mapolres Kediri Kota, Rabu (1/7).

Dalam sambutannya Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin mengucapkan terima kasih kepada pemerintah Kota Kediri yang telah meminjamkan pakai kendaraan untuk tugas Bhabinkamtibmas dan Babinsa sebagai garda terdepan menjaga keamanan sebagai fungsi tiga pilar bersama kepala kelurahan.

Walikota Abdullah Abu Bakar sendiri dalam sambutannya juga menyampaikan bahwa pinjam pakai ini tahap pertama selanjutnya nanti ada tahap kedua hingga Bhabinkamtibmas dan Babinsa di Kota Kediri semua memakai kendaraan baru," Ini semata-mata untuk memperlancar tugas, semoga dengan kendaraan baru ini pelayanan kepada masyarakat lebih bisa maksimal dan masyarakat akan merasa aman dan terayomi," kata Abdullah Abu Bakar.

Sebagai bukti pinjam pakai kendaraan dalam acara penyerahan kendaraan ini juga dilakukan penandatanganan prosesi pinjam pakai yang dilakukan Kapolres Kediri Kota, Komadan Kodim 0809 Kediri dengan Sekda Kota Kediri dan disaksikan oleh Walikota Kediri. Setelah itu baru diserahkan kendaraan kepada perwakilan Bhabinkamtibmas dan Babinsa. **(BD-1)**







Press Release Hasil Ungkap Kasus Program Prioritas 100 Hari Kapolri dan Pekat Semeru 2015

BD Kediri Kota- Polres Kediri Kota menggelar pers release berbagai hasil ungkap baik program prioritas 100 hari Kapolri dan juga hasil operasi pekat semeru 2015. Untuk ungkap kasus narkoba program prioritas 100 hari Kapolri digelar sejak 20 April sampai dengan 30 Juni 2015. Sedangkap "Operasi Pekat Semeru 2015" dilaksanakan 15-26 Juni 2015.

Pers release yang dipimpin langsung oleh Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin didampingi Kasat Reskrim AKP Wisnu P, , Kasar Narkoba AKP H.Ridwan Sahara dan Kasubag Humas AKP Anwar Iskandar.

"Untuk program 100 hari Kapolri, Satnarkoba berhasil mengungkap 30 kasus. 5 kasus sabu sabu dengan tersangka 7 orang dan barang bukti 3,91 gram SS. Double L jumlah kasus sebanyak 25 dengan tersangka 31 dengan barang bukti 21.407 pil. Keberhasilan ini akhirnya membawa Sat Narkoba Polres Kediri Kota menjadi terbaik ke-2 tingkat Jawa Timur untuk bulan Mei," kata AKBP Bambang W Baiin saat menyampaikan pers release.

Sementara untuk ungkap kasus "Operasi Pekat Semeru" 2015 ditambahkan Bambang berhasil mengungkap 20 kasus dengan 44 tersangka. Untuk ungkap non target operasi premanisme ada 2 kasus dengan 5 tersangka.Miras 1 kasus dengan 1 tersangka, judi togel 1 kasus dengan 1 tersangka.

"Sedangkan yang target operasi, premanisme ada 11 kasus dengan 31 tersangka dan miras 5 kasus dengan 6 tersangka . Tidak hanya tersangka yang kita amankan berbagai barang bukti juga berhasil kita amankan," tambah Bambang. **(BD-1)**









Untukmu Pahlawanku, Tabur Bunga Dalam Rangka HUT Bhayangkara ke-69

BD Kediri Kota- Tabur bungan di Taman Makam Pahlawan (TMP) Kota Kediri dilakukan jajaran Polres Kediri Kota, Selasa (30/6). Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka HUT Bhayangkara-ke 69 yang akan jatuh besok Rabu (1/7).

Upacara tabur bunga dipimpin Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin, S.IK, M.Si yang diikuti pejabat utama Polres Kediri Kota, Bhayangkari , BNN , Karumkit RS Bhayangkara dan Purnawirawan Polri. Selesai upacara penghormatan dengan meletakkan rangkian bunga oleh pimpinan upacara dilanjutkan dengan tabur bunga di makam para pahlawan oleh semua peserta. **(BD-1)**











Undang Para Tokoh Masyarakat, Akrabkan Diri Dalam Rangka HUT Bhayangkara

BD-Kediri Kota – Polsek Mojoroto Kota Kediri menggelar tasyakuran HUT Bhayangkara ke-69 di Mapolsek Mojoroto, Rabu sore (1/7) . Dalam kegiatan ini Kapolsek Mojoroto Kompo Abraham Sisik mengundang seluruh Muspika dan tokoh masyarakat se- Kecamatan Mojoroto untuk berbuka bersama.

Selain jajaran Muspika, Kepala BNN Kota Kediri AKBP Lilik Dewi Indarwati, AmK, SH, MM juga turut hadir bersama jajaran kepala sekolah se-Wilayah Kecamatan Mojoroto.

Dalam sambutannya Kapolsek Mojoroto Kompol Abraham Sisik menegaskan bahwa kunci keberhasilan Polsek Mojoroto menjaga stabilitas keamanan tidak lain adalah kerja bersama dengan semua pihak," Beruntung di wilayah Kecamatan Mojoroto ini sebagaian besar adalah pondok pesantren dan dunia pendidikan. Oleh karena kami yakin pasti akan aman," kata Abraham di hadapan para tamu undangan.

Acara tasyakuran ini juga ditandai dengan pemotongan tumpeng yang diberikan kepada para anggota yang mendedikasikan pekerjaannya dengan baik kepada Kepolisian Republik Indonesia. Acara diakhiri dengan buka puasa bersama dengan pesan dan harapan agar di hari ulang tahun Polri ke-69 ini bisa bersama-sama menciptakan situasi yang aman dan kondusif.

Sementara itu selain Polsek Mojoroto di beberapa polsek wilayah hukum Polres Kediri Kota juga menggelar acara yang sama. Antara lain Polsek Kota, Polsek Pesantren dan Polsek Semen **(BD-1)**





MALAM AKRAB KAPOLRES KEDIRI KOTA DENGAN TARUNA AKPOL TINGKAT III ANGKATAN 47

BD Kediri Kota- 20 taruna Akpol tingkat III angkatan 47 Den Satryo Pambudi Luhur, Senin malam (15/6) diundang secara khusus oleh Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin dan Ketua Cabang Bhayangkari Ny Veronica Paruntu di rumah dinas Kapolres Kediri Kota. Acara dikemas dalam suasana penuh akrab yang diberi label malam akrab.

Keceriaan nampak dari wajah-wajah para taruna ini, menyanyi, berjoget untuk sejenak melepas kepenatan aktivitas yang mereka jalani selama latihan kerja di Polres Kediri Kota hingga 29 Juni mendatang.

Bakat yang terpendam dimunculkan, terutama dalam membawakan lagu dengan berbagai genre musik. Para pejabat utama pun tak mau ketinggalan untuk bersaing dengan para taruna ini. Kasat Reskrim AKP I Made Yogi PU, Kaur Reg Ident Dian NP melantunkan lagu yang akhirnya membawa suasana semakin ceria.








Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin dan istri pun dalam kesempatan tersebut menitipkan pesan kepada Taruna Akpol tingkat III ini yang terdiri dari 17 polisi laki-laki dan tiga polisi perempuan.

"Kalian sudah tingkat III, kurang setahun lagi, jagalah sikap dan tetap bisa menjaga diri dengan baik. Jangan ciderai dengan hal-hal yang tidak baik," kata Ny Veronica Paruntu.

Sementara itu AKBP Bambang W Baiin berpesan agar mereka tetap punya hati, sebab apa gunanya polisi tak punya hati," Tetaplah rendah hati dan yang terpenting kalian sebagai pemimpin masa depan maka yang harus kalian miliki adalah punya hati, salah satunya tidak berbuat anarkis selama pendidikan terutama kepada adik angkatan, " tegasnya.

Sebelumnya kapolres Kediri Kota juga berbagi pengalaman kepada para taruna ini, tentang pengalaman hidupnya dari mulai saat ia bertugas di Brimob selama kurang lebih 19 tahun ditambah pengalamnnya menjadi Kasatgas FPU-VI di Sudan hingga kini menjabat sebagai Kapolres Kediri Kota. **(BD-1)**








Seluruh Anggota
Polres Kediri Kota dan Jajaran
Beserta Bhayangkari, Mengucapkan :

Selamat Hari Raya Idul Fitri 1436 H

Mohon Maaf Lahir dan Bathin



AKBP **Bambang Widjanarko Baiin**, S.IK. M.Si
Kapolres Kediri Kota

Ny. **Veronica Paruntu**
Ketua Bhayangkari Cabang Kediri Kota



Polres Kediri Kota Raih Tiga Piala Lomba Menembak HUT Bhayangkara ke-69 di Polda Jatim

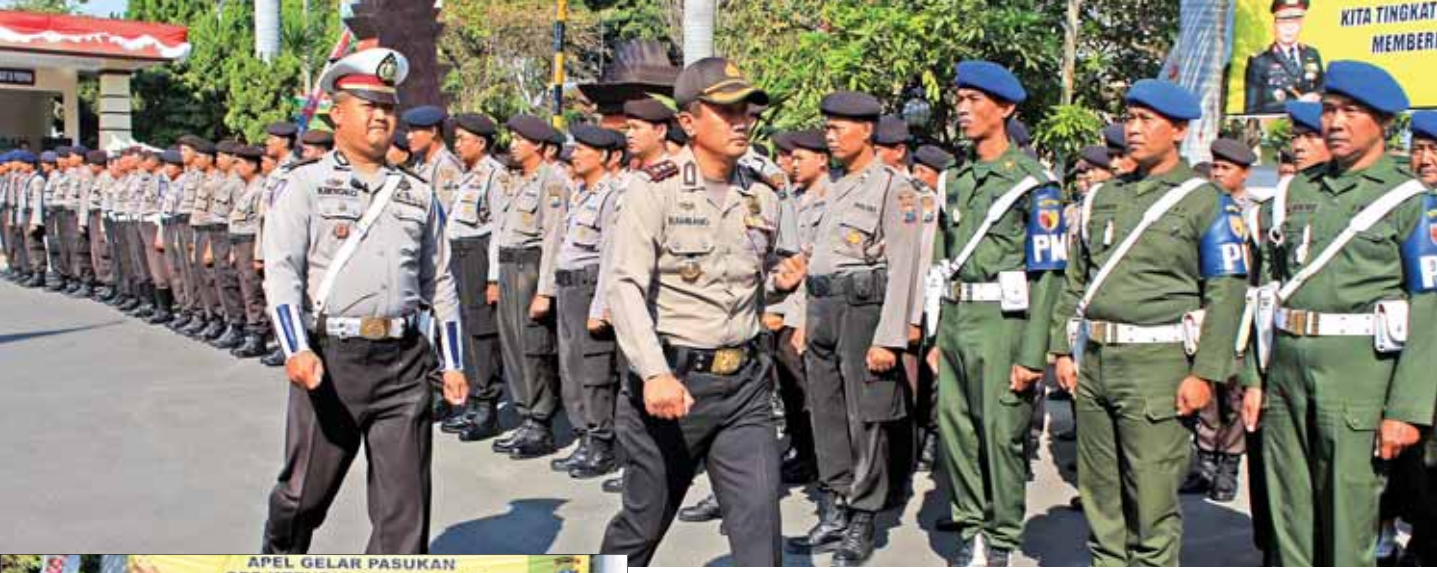
BD Kediri Kota- Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin , S.IK. M.Si menjadi juara dua dalam dua kategori sekaligus lomba menembak yang diadakan Polda Jatim dalam rangka HUT Bhayangkara ke-69. Mantan Kasatgas FPU-VI Sudan ini juara dua di dua kategori yakni eksekutif dan pamen.

Menurut Kompol Rentrix Riyaldi, panitia lomba menembak yang diadakan Polda Jatim untuk kategori lomba perorangan dibagi dua kategori yakni eksekutif dan pamen.

"Juara kelas eksekutif, juara pertama adalah Kapolres Sampang, juara kedua Kapolres Kediri Kota (AKBP Bambang W Baiin) dan juara tiga Kapolres Nganjuk. Sedangkan untuk pamen, juara satu Kapolsek Klojen Malang (Kompol Teguh Priyo W, S.IK), juara dua Kapolres Kediri Kota (AKBP Bambang W Baiin) dan juara tiga Kabag Sumda Polres Pasuruan," terang Rentrix Riyaldi.

Selain mendapat juara di dua ketegori, Polres Kediri Kota juga mendapatkan juara tiga untuk kategori beregu," Juara Satunya Polrestabes Surabaya dan juara dua Polres Pamekasan," pungkas Rentrix **(BD-1)**











Apel Gelar Pasukan Operasi Ketupat Semeru 2015

BD Kediri Kota- Kamis 9 Juli 2015 dilaksanakanakan Apel Gelar Operasi Ketupat Semeru 2015 di seluruh Indonesia. Polres Kediri Kota melaksanaka kegiatan di halaman Mapolres Kediri Kota Jl.KDP Slamet Kota Kediri. Operasi ini dilaksanakan bersama-sama Satgas dibantu instansi terkait, mitra kamtibmas dengan mengedepankan fungsi lantas dan didukung fungsi opsnal lainya.

Dalam sambutannya Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin berharap operasi yang telah dipersiapkan dengan matang dan cermat dapat dilaksnakan dengan baik dan mampu mendorong sinergitas seluruh stakeholders. Sehingga penyelenggaraan operasi ketupat 2015 dapat berjalan sukses.

Pentingnya operasi ketupat ini salah satunya Kementrian Perhubungan memprediksi kenaikan arus mudik lebaran pada 2015 akan mencapai kurang lebih 1,9 persen atau sekitar 20.002.724 orang. Hal ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya yakni 19.618.530.

Operasi Ketupat Semeru akan dilaksanakan selama 16 hari terhitung tanggal 11 Juli hingga 26 Juli 2015 dengan sasaran operasi antara lain. Tempat perbelanjaan keperluan lebaran, warga yang melakukan takbiran, warga yang mengadakan mudik dan balik. Tempat ibadah, pemukiman, jalur alternatif, jalur rawan macet, terminal, stasiun, tempat wisata, lokasi pemakaman

Ditambahkan Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin melibatkan 345 personil yang terdiri dari 225 polri, 96 personil dari potensi masyarakat.

Dalam operasi ketupat ini sendiri Polres Kediri Kota mendirikan 7 Pos Pam, 1 Pos pelayanan dan 1 pos dengan rincian, 1 Pos Pam I Sri Ratu, Pos Pam II Jl. Dhoho, Pos Pam III Terminal Baru, Pos Pam IV Mrican, Pos Pam V A Yani, Pos Pam VI Bence, Pos Pam VII Gringging, Pos YAN Alun Alun dan Posko Ops Ketupat Semeru di Ruang Bag Ops Polres Kediri Kota. **(BD-1)**



Ratusan Polisi Amankan Perayaan Idul Fitri 1436 H









BD-Kediri Kota – Menyambut Hari Raya Idul Fitri 1436 Hijriyah sesuai keputusan sidang Isbat Kementerian Agama RI pada Kamis sore (16/7) Kepolisian Resort Kediri Kota melakukan pengamanan di tempat-tempat yang menjadi obyek fital pelaksanaan perayaan Idul Fitri di 8 Polsek di wilayah hukum Polres Kediri Kota.

Apel dipimpin langsung oleh Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin, S.IK, M.Si di halaman Mapolres Kediri Kota yang diikuti kurang lebih 250 personil.

"250 personil ini membantu 7 Pos Pam dan 1 Pos Pam Pelayanan yang sudah mulai bertugas sejak 11 Juli lalu. Mereka yang disiagakan ini selain on call juga membantu pengamanan dan pelaksanaan takbir dan solat Idul Fitri di beberapa tempat yang ada," kata AKP Anwar Iskandar, Kasubag Humas Polres Kediri Kota.

Seperti di ketahui Polres Kediri Kota membuat Pos Pengamanan sejak 11 Juli hingga 26 Juli 2015. Sasaran operasi antara lain tempat perbelanjaan keperluan lebaran, warga yang melakukan takbiran, warga yang mengadakan mudik dan balik. Tempat ibadah, pemukiman, jalur alternatif, jalur rawan macet, terminal, stasiun, tempat wisata, lokasi pemakaman.

Selain melakukan pengamanan - Jajaran Forpimda Kota Kediri pada Kamis malam (16/7) melakukan sidak ke beberapa Pos Pengamanan Ketupat Semeru 2015 di Kota Kediri. Kegiatan ini dilakukan untuk memantau kesiapan yang dilakukan petugas gabungan dalam menyambut Idul Fitri 1436 Hijriyah.

Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin turut serta mengajak Walikota Kediri Abdullah Abu Bakar, Wakil Walikota Hj.Lilik M, Ketua DPRD Kota Kholifi Yunon dan Dandim 0809 Kediri Letkol (Inf) Purnomosidi dan beberapa pejabat lainnya. **(BD-1)**



Kapolres Buka Bersama dan Membagi Zakat Kepada 250 Pengemudi Becak Kota Kediri

BD-Kediri Kota- 250 pengemudi becak wilayah Kota diajak buka bersama oleh Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin di rumah dinasnya. Selain pengemudi becak acara ini juga dihadiri oleh Forpimda, Paguyuban Antar Umat Beragama, Forum Komunikasi Antar Umat Beragama dan Bitha Catering sebagai sponsor buka bersama.

Sebelum acara buka bersama KH Anwar Iskandar, sesepuh FKUB Kota Kediri memberikan tausiyah kepada para tamu undangan dan dilanjutkan berbuka bersama dan solat berjamaah. Acara dilanjutkan dengan pemberian secara simbolis beras kepada 250 pengemudi becak masing-masing 5 kilogram.

Penyerahan beras secara simbolis dilakukan oleh Kapolres Kediri Kota dilanjutkan Wakil Walikota, Kasdim 0809 Kediri, Brigif 16 Kediri dan perwakilan FKUB Kota Kediri. **(BD-1)**



















BAKTI SOSIAL POLRES KEDIRI KOTA & HDCI KEDIRI RAYA

BD Kediri Kota – Polres Kediri Kota dan Harley Davidson Club Indonesia mengadakan bakti sosial menyambut Hari Raya Idul Fitri 1436 Hijriyah . Sedikitnya 600 bingkisan diberikan kepada 600 pengemudi becak di seluruh Kota Kediri pada Kamis sore (9/7).Kegiatan ini dibagi dalam dua titik yakni di halaman Polres Kediri Kota dan di depan Taman Makam Pahlawan Kota Kediri.

Menurut H.Sunardi Ketua HDCI Kediri, kegiatan ini merupakan kegiatan rutin HDCI berbagi rasa kepada saudara-saudara yang membutuhkan dan ini merupakan kegiatan pertama di tahun 2015. "Kami bersyukur kepada Bapak Kapolres Kediri Kota yang telah memiliki ide dilaksanakannya kegiatan ini untuk sosial kepada masyarakat. Yang dibagikan ada 600 bingkisan, yakni di dua titik yakni di Polres Kediri Kota dan depan Taman Makam Pahlawan . HDCI juga menargetkan kedepanya ada kegiatan semacam yang intinya lebih memperhatikan kepada masyarakat bawah," kata H.Sunardi.

Ditambahkan Sunardi, HDCI dalam kegiayan ini juga meminta maaf kepada masyarakat apabila keberadaannya kadang sering dianggap mengganggu lalu lintas," Tapi sebenarnya setiap keluar ke jalan selalu ada pengarahan pada anggota dan selalu minta pengawalan polisi, sehingga tidak dianggap sebagai gangguan," terangnya.

Sementara itu Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin disela-sela bakti sosial dirinya menegaskan bahwa kenapa bakti sosial ini dipilih pengemudi becak ? karena pihaknya memiliki harapan bahwa Kota Kediri harus menjadi kota yang aman, selamat, tertib dan lancar.

"Oleh karenanya HDCI mewujudkan secara bersama apa yang menjadi impian lalu lintas di Kota Kediri ini aman. Kebetulan rekan-rekan HDCI ini punya gagasan, waktu dan dana untuk ini. Demikian dengan bantuan ini bisa mengambil hati para pengemudi becak untuk tertib lalu lintas. Karena banyak laporan mereka sering melawan arus dan tidak mentaati lalu lintas. Dan ini membahayakan pengemudi, penumpang dan pengendara lain," pungkas Kapolres Kediri Kota. **(BD-1)**













Polres Kediri Kota Kembangkan Lomba Menembak

BD-Kedirikota - Lapangan tembak "Wirasatya" Polres Kediri Kota di Grogol Kabupaten Kediri adalah lapangan tembak yang dibangun swadaya antara Polres Kediri Kota dengan sebagian masyarakat. Untuk menumbuhkembangkan kegiatan menembak, Polres Kediri Kota membuka lapangan tembak tersebut untuk umum khususnya atlet menembak.

Menurut Kapolres Kediri tentunya kita ingin menjadikan Kota Kediri ini kota yang maju dalam berbagai sisi khususnya dalam bidang olah raga menembak.

"Saya juga melihat bahwa di internal anggota sendiri itu dilatih trampil dan dilatih untuk menembak dengan baik. Salah kalau orang kita gemar latihan menembak menjadi happy trigger (senang menembak,red) justru sebaliknya kita menjadi disiplin dan mengikuti aturan yang ada. Bahkan sering kita mendengar anggota yang tertembak temannya sendiri itu tidak akan terjadi karena mengerti SOP," kata Kapolres Kediri Kota, AKBP Bambang W Baiin.

Meski dibuka untuk umum, namun menurut Bambang selektifitas tetap ," Jangan sampai ini dijadikan sarana berbuat jahat, oleh karena pemberlakukan selektif khususnya dalam mengajak ikut menembak ini masuk dalam komunitas yang nantinya akan kita bentuk sehingga kita bisa mengontrol peredaran senjata yang ada di wilayah Kediri ini yang harus sesuai ketentuan dan peraturan yang ada," tambahnya.

Masih menurut Bambang yang ikut latihan menembak diutamakan adalah orang yang kita kenal dan dekat Polri tentunya juga mempertimbangkan sejauh mana komitmen mereka dengan situasi keamanan di Kediri," Salah satunya tidak boleh membawa peluru untuk dibawa pulang oleh setiap peserta yang hadir dan selalu didamping oleh pelatih," pungkasnya. **(BD-1)**





Persyaratan latihan menembak di Lapangan Tembak 'Wirasatya" Polres Kediri Kota :

- Mengisi buku tamu.
- Didampingi instruktur/ pelatih.
- Mematuhi ketentuan dan disiplin menembak.
- Dilarang menggunakan sandal jepit / sepatu sandal.

Demikian untuk diinformasikan untuk berkembangnya olah raga dan kemampuan menembak anggota guna mendukung pelaksanaan tugas.

TAT Melaunching Jaringan Telekomunikasi Antar Tim Asesmen Terpadu













BD-Kediri Kota – Dalam rangka Hari Bakti Adhyaksa ke 55, Tim Assesment Terpadu (TAT) melaunching jaringan Telekomunikasi Antar Tim Asesmen Terpadu, dan Halal bi Halal di Kejaksaan Negeri Kota Kediri , Jumat (24/7).

Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Kediri, Kepolisian, Pengadilan ,Kejaksaan dan LP Kelas II A Kediri melakukan upaya untuk menekan tingkat peredaran narkoba di Kota Kediri. Salah satu upayanya adalah mempermudah dan mempercepat penanganan tindak pidana narkoba.

"Tim assessment terpadu ini sudah terbentuk sejak april lalu. Namun hari ini kami lakukan launching Jaringan Komunikasi Tim Assesmen Terpadu," ujar Kepala BNN Kota Kediri AKBP Lilik Dewi Indarwati, Am, SH, MM.

Dalam acara yang dimulai pukul 13.00 WIB tersebut dihadiri Wakil Wali Kota Kediri, Kapolres Kediri Kota, Ketua Pengadilan Kota Kediri, Kepala Kejaksaan Kota Kediri, Kepala LP Kelas II A Kediri, muspida dan artis Mpok Atik yang .

Dengan adanya website bernama **www.kotakedirihebat.com** tersebut diharapkan dapat mempercepat akses penanganan perkara narkotika. Bagi masyarakat yang memiliki informasi mengenai adanya peredaran narkoba di tempatnya bisa menyampaikan informasi melalui website ini atau mengirimkan informasi maupun masukan ke nomor sms center TAT: 081234526611..

Setiap informasi yang masuk akan ditindaklanjuti oleh petugas kepolisian. Petugas akan melakukan penyelidikan terhadap informasi tersebut. Apakah benar ada peredaran narkoba di daerah tersebut. Petugas Kepolisian akan melakukan tindakan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sebelum melakukan assessment, penyidik Satnarkoba akan melakukan serangkaian penyelidikan kepada tersangka. Apakah tersangka merupakan pengguna narkoba atau merupakan pengedar narkoba. Dari hasil tersebut tim assessment terpadu akan melakukan assessment dan meminta dilakukan rehabilitasi terhadap pengguna narkoba.

"Kita lakukan pemilahan terdahulu, apakah mereka pengguna atau pengedar. Jika mereka pengguna, penyidik akan melihat seberapa tingkat ketergantungan pengguna tersebut," terang AKBP Lilik Dewi. **(BD-3)**



(Foto : Rizki | Adc)

Pemberangkatan Mudik Balik Gratis

BD-Kedirikota - Dinas Perhubungan Kota Kediri menjalankan program Pemerintah Provinsi Jawa Timur terkait pemberangkatan mudik balik di terminal Tamanan Kota Kediri, Selasa pagi (21/7). Sebanyak tiga bus diberangkatkan dengan tujuan Surabaya baik ke Terminal Bungurasih dan juga Bandara Juanda Internasional Surabaya.

Hadir dalam pemberangkatan tersebut Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin, Walikota Kediri Abdullah Abu Bakar, Kepala Dinas Perhubungan Kota Kediri Ferry Djatmiko dan bebera pejabat lainnya. Selain pemberangkatan mudik balik gratis, para pemudik juga mendapatkan bingkisan dari Bank Indonesia. **(BD-1)**











Kumpulkan Pendeta se-Kota Kediri Antisipasi Kasus Tolikara



BD Kediri Kota- Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin, Selasa siang (21/7) mengumpulkan puluhan pendeta di Gereja Getsemani Jl. Hasanuddin Kota Kediri. Pengumpulan ini dilakukan untuk meredam pasca terjadinya insiden pembakaran kios dan mushola pada 17 Juli 2015 lalu di Tolikara Papua.

Dalam himbauannya Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin menyatakan bahwa dikumpulkannya para pendeta ini sebagai langkah antisipasi kasus balas dendam di Tolikara Papua.

"Ini adalah langkah antisipasi jika terjadi aksi balas dendam, oleh karena itu semua pendeta kita kumpulkan. Dan gereja-gereja harus bisa menjadi polisi sendiri, kami juga akan melakukan penjagaan di semua gereja 1 X 24 jam. Selain itu kita himbau agar jemaat gereja tidak melakukan kegiatan di luar gereja hingga keadaan kembali aman," kata Bambang.

Pendeta Dr.Timotius Kabul yang juga Ketua Badan Musyawarah Antar Gereja (BAMAG) mengaku mengucapkan terima kasih kepada pihak kepolisian yang telah memberi penjelasan dan berbagai upaya agar tidak terjadi inseden yang sama.

"Puji Syukur di Kota Kediri hubungan antara umat beragama sangat baik yakni adannya Forum Komunikasi Antar Umat Beragama dan Penganut Kepercayaan. Namun demikian kita juga akan tetap waspada salah satu langkahnya adalah menentramkan umat aagar terjalin harmonisasi antar umat beragama," pungkas Pendeta Kabul. **(BD-1)**





Antisipasi Uang Palsu Polisi dan BI Sidak di Penukaran Uang

BD Kedirikota - Banyaknya tempat penukaran uang baru memasuki Hari Raya Idul Fitri perlu diwaspadai dengan disusupi uang palsu. Sebagai langkah preemtiv agar tidak ada masyarakat yang dirugikan, Sat Reskrim Polres Kediri Kota dan Bank Indonesia melakukan pengecekan ke beberapa penjual uang di Kota Kediri, Rabu siang (8/7).

Penyisiran dilakukan mulai dari Jl.Sudanco Supriyadi hingga Jl. PK Bangsa Kota Kediri. Meski pengececean dilakukan secara manual dengan 3D (Dilihat, Diraba, Diterawang) namun petugas tidak menemukan uang palsu.

Pamasok penukaran uang di Kota Kediri sendiri hanya ada dua, yakni H.Mahfud , warga Bandar dan Santoso, warga Semampir. Mereka menerjunkan puluhan orangnya dengan dibayar 2 persen yang dibebankan pada pembeli.

"Misalnya uang pecahan Rp5000 jumlahnya Rp100 ribu, maka saya membelinya kepada bos Rp108.000, dan kita menjualanya hanya selisih dua ribu yakni menjadi Rp110.00," kata Hari salah satu tempat penukaran uang baru di Jl. Sudanco Supriyadi.

Yang jelas kita laksanakan kegiatan ini atas maraknya uang baru menjelang hari raya. Ini upaya pencegahan agar masyarakat tidak menjadi korban peredaran uang palsu. Kegiatan ini kta laksanakan bekerjasama dengan Bank Indonesiam," kata AKP Wisnu P, Kasat Reskrim Polres Kediri Kota. **(BD-1)**









SRIKANDI SATLANTAS POLRES KEDIRI KOTA





Kasatlantas | Kaur Reg Ident | Kanit Laka | Kanit Dikyasa



32 Sopir Bus di Test Urine Jelang Mudik Lebaran

BD Kediri Kota- Polres Kediri Kota, BNN Kota Kediri dan Dishubkominfo Kota Kediri melakukan pemeriksaan kelayakan kendaraan dan test urine terhadap 32 pengemudi MPU menjelang hari raya Idul Fitri. Pemeriksaan kondisi kendaraan dan test urine dilakukan di Terminal Tamanan Kota Kediri, Kamis (9/6) .

Dalam test urine ini tidak ditemukan adanya penggunaan narkoba oleh pengumudi dan hanya ditemukan ban kendaraan yang menggunakan ban vulkanisir.

Kegiatan ini dipimpin langsung oleh Wakapolres Kediri Kota Kompol Harissandi, operasi gabungan ini bertujuan untuk memberikan kenyamanan kepada para penumpang bus dan memberikan keselamatan dengan "menjaga" pengemudi dari penyalahgunaan narkoba. Selain melakukan test urine, anggota BNN juga melakukan sosialisasi pencegahan penyalahgunaan narkoba sejak usia dini kepada para penumpang bus.

'Hasilnya negatif , dari 32 pengemudi telah kita lakukan test urine. Kegiatan ini bertujuan memberikan kenyamanan kepada penumpang," kata Kepala BNN Kota Kediri, AKBP Lilik Dewi Indarwati.

Sementara itu, Wakapolres Kediri Kota Kompol Harissandi menyatakan kegiatan untuk mengantisipasi menekan angka kecelakaan agar para pemudik bisa sampai tempat tujuan dengan selamat. "Kita juga memeriksa kelengkapan surat dan kondisi bus, dan banyak kita temukan ban tidak layak pakai alias vulkanisiran," pungkas Harissandi. **(BD-1)**

Pencanangan Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat XII dan Hari Kesatuan Gerak (HKG) PKK ke-43 Tahun 2015













BD-Kediri Kota - Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat (BBGRM) XII dan Hari Kesatuan Gerak (HKG) PKK ke-43 Tahun 2015 merupakan kegiatan kerjasama masyarakat dalam berbagai bidang pembangunan yang diarahkan pada penguatan persatuan dan kesatuan.

Kegiatan ini juga bertujuan meningkatkan kepedulian dan peran aktif masyarakat berdasarkan kebersamaan, kekeluargaan dan kegotongroyongan.

"Ini dalam rangka penguatan integritas sosial melalui kegiatan gotong royong menuju masyarakat adil, sejahtera," kata Walikota Kediri Abdullah Abu Bakar selaku inspektur upacara dalam peringatan Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat (BBGRM) XII dan Hari Kesatuan Gerak (HKG) PKK ke-43 Tahun 2015 di Campurejo, Kecamatan Mojoroto, Senin (15/6).

Walikota Kediri, Abdullah Abu Bakar saat pencanangan Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat (BBGRM) XII dan Hari Kesatuan Gerak (HKG) PKK ke-43 Tahun mengungkapkan, pelaksanaan Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat (BBGRM) XII dan Hari Kesatuan Gerak (HKG) PKK dipadukan karena gerakan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga dengan 10 program pokok PKK bertujuan untuk memberdayakan keluarga guna mencapai kesejahteraan keluarga.

Mas Abu juga mengingatkan, melalui tema," Dengan Gotong Royong Masyarakat Dan Gerakan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Kita Gelorakan Semangat Kerja Menuju Jawa Timur Yang Mandiri Dan Sejahtera," diharapkan semangat kebersamaan dan kegotongroyongan yang telah mengakar dalam kelembagaan dalam kehidupan masyarakat, tetap menjadikan masyarakat hidup rukun dan damai dalam mengisi pembangunan dengan suasana kekeluargaan.

Ditambahkan Mas Abu, dirinya berharap dengan semangat gotong royong melalui Prodamas, masyarakat dapat membangun Kota Kediri yang mandiri dan sejahtera.

Dalam acara tersebut, Walikota Kediri secara simbolis juga menyerahkan bibit pohon sono kepada perwakilan komponen masyarakat antara lain TNI, Polri yang dalam hal ini diwakili oleh Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin, serta tokoh masyarakat.

Dilanjutkan dengan pemberian penghargaan pemenang lomba BBRGM tahun 2015 yakni juara 1 diraih oleh Kelurahan Campurejo, juara II Kelurahan Betet, dan juara III Kelurahan Banjaran.

Untuk lomba pelaksana terbaik 10 program pokok PKK juara I diraih oleh Kelurahan Tinalan, juara II Kelurahan Mojoroto, dan juara III diraih oleh Keluarahan Semampir. Dan untuk penghargaan kader PKK juara I diraih oleh Ny. Dra. Doty Rahayu Rahmad Hari Basuki, juara II diraih oleh Ny. Bita Rachno Irianto, dan juara III Ny. Hj. Yenni Mumpuning D.H.**(BD-1)**



Pembinaan Kesehatan Personel Soal Bahaya Penyakit Jantung

BD-Kedirikota – Pembinaan kesehatan personel melalui upaya ceramah kesehatan jantung bekerjasama dengan RS Baptis Kediri dilaksanakan di ruang Rupatama Polres Kediri Kota, Sabtu (8/8). Kegiatan penyakit jantung bisa menyerang siapapun tak terkecuali anggota polisi.

Pembinaan kesehatan disampaikan spesialis jantung RS Baptis Kediri dr. Ariyanto, mendampingi dalam kegiatan ini Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin yang memberikan kenang-kenangan kepada dr. Ariyanto atas kepeduliannya kepada anggota Polri.

Menurut Kabag Sumda , Polres Kediri Kota, Kompol Andjar S, kegiatan ini penting dan perlu dilakukan untuk pembinaan anggota," Sebab dalam waktu 8 bulan ini tiga dari enam anggota yang meninggal dunia disinyalir gagal jantung alias angin duduk . Salah satu contohnya habis dinas pulang masuk rumah sakit terus meninggal dunia. Oleh karena itu kita hanya berupaya melakukan pencegahan / meminimalisir," terang Andjar. **(BD-1)**



Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin dan Ketua Bhayangkari Cabang Polres Kediri Kota Ny Veronica Paruntu saat mengunjungi KH. Zaenudin Jazuli, pengasuh PP Al Falah Ploso Mojo Kediri.





Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin bersalaman dengan KH Anwar Mansyur.

Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin saat berkujung ke rumah Gus Sholeh dan Gus Ab.



KUNJUNGAN IDUL FITRI



Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin saat berkunjung ke rumah KH. Anwar Iskandar.



Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin saat berkunjung ke rumah KH. Nurul Huda Jazuli.





Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin saat berkunjung ke Ponpes Kedunglo ditemui Romo KH Abdul Latip Majid.



KEAMANAN TERJAMIN, SALAM TEMPEL PT GUDANG GARAM AMAN

BD Kediri Kota - Sedikitnya 13 ribu orang menyerbu perusahaan rokok terbesar di Indonesia PT Gudang Garam Tbk (GGRM) di Kediri Rabu pagi (15/6). Mereka adalah penerima zakat mal perusahaan yang datang dari berbagai daerah.

Pemburu zakat ini ini datang dari wilayah Karesidenan Kediri yang meliputi wilayah Kota dan Kabupaten Kediri, Kota dan Kabupaten Blitar, Kabupaten Tulungagung, Kabupaten Trenggalek hingga Kabupaten Nganjuk.

Perusahaan rokok yang berdiri pada 26 Juni 1958 oleh Tjoa Ing Hwie ini melakukan tradisi bagi-bagi zakat mal sejak awal berdiri. Inilah yang menyebabkan perusahaan tetap eksis dan memberi manfaat bagi kurang lebih 35 ribu karyawan yang bekerja di perusahaan di PT Gudang Garam Tbk.

Iwhan Tri Cahyono selaku Kabag Humas PT GGRM mengucapkan syukur,sebab pembagian salam tempel tahun 2015 ini lumayan kondusif dan aman, sebab selain dijaga 800 personil aparat TNI/Polri , juga karena kesadaran penerima zakat.

" Seperti tradisi tahun lalu, karena masyarakat tertib, bisa membantu kelancaran. Ini adaah bentuk kepedulian perusahaan kepada masyarakat sekitar menjelang idul fitri," jelas Iwhan di lokasi pembagian, Unit I GGRM Kediri, Rabu siang (15/6).

Panitia penyelenggara mulai membuka pintu gerbang masuk, pada pukul 06.15 WIB. Sementara ribuan warga mengaku mengantre sudah sejak pukul 02.00 dini hari usai melakukan sahur, bahkan ada beberapa yang membawa sahur di lokasi antrian agar mendapatkan tempat dan jatah uang.

Sementara uang yang dibagikan oleh perusahaan yakni Rp10 ribu untuk anak-anak dan Rp20 ribu untuk orang dewasa. Kegiatan ini mendapat pengawasa langsung dari Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin dan Komandan Kodim 0809 Letkol Inf Purnomosidi selaku penanggungjawab keamanan. **(BD-1)**











Yogler





Ketua Bhayangkari Cabang Polres Kediri Kota dan Ketua PIPEBI juga menjadi duta promo tenun ikat Bandar

Foto : Roni | Adc)

Pembukaan Showroom Bersama Tenun Ikat Bandar

BD-Kedirikota- Kota Kediri selain dikenal dengan tahu takwa dan getuk pisang juga dikenal dengan sentra produksi tenun ikat di daerah Bandar Kidu Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.

Untuk meningkatkan daya saing dan menghidupkan pengrajin tenun ikat bandar yang saat ini sedang melakukan promo. Pada, Selasa (4/8) telah dibuka showroom bersama tenun ikat Bandar Kidul Kota Kediri di Jl KH Agus Salim Bandar Kidul.

Pembukaan showroom dimotori Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Kediri dan didukung oleh Bank Indonesia dan duta tenun ikat Bandar Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin.

Hadir dalam acara pembukaan ini antara lain Kepala Disperindag, Yeti P, Perwakilan Bank Indonesia, Joko R bersama Ketua Persatuan Istri Pegawai Bank Indonesia (PIPEBI) dan Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin didampingi Ketua Bhayangkari Ny Veronica Paruntu.

Seperti diketahui sejarah awal mula kerajinan tenun ikat Bandar Kidul masih kelam. Kerajinan tenun ikat di Bandar Kidul sempat mengalami kejayaan pada tahun 1970-an sampai 1980-an, akibat adanya kain tenun buatan pabrik yang lebih murah dan lebih banyak motif mengakibatkan kerajinan ini mengalami kemunduran.

Pada masa-masa keterpurukan tersebut masih ada beberapa pengrajin yang bertahan dan memulai dari awal. Salah satu pengrajin yang memulai pada tahun 1989 adalah kerajinan tenun ikat "Medali Mas" Bapak Munawar yang berdiri pada 17 Februari 1989.

Selama bertahun-tahun dari awal pendiriannya sampai tahun 2000 kerajinan ini hanya memproduksi sarung goyor. Pada tahun 2001 Ruqoyah istri Munawar, melakukan deversifikasi produk dengan membuat kerajinan tenun ikat yang dipergunakan untuk bahan pakaian.

Deversifikasi produk yang dilakukan berupa penambahan warna-warna baru dan motif baru. Keberhasilan Ibu Ruqoyah dalam mengembangkan produk membuahkan hasil, kerajinan tenun ikat "Medali Mas" menjadi kerajinan tenun ikat terbesar di Bandar Kidul Kota Kediri.

Dengan keberhasilannya tersebut pada tahun 2011 Ruqoyah dijadikan wakil Kota Kediri sebagai calon penerima penghargaan upakarti dari pemerintah. Hingga saat ini kerajinan tenun ikat yang bertahan di Bandar Kidul sampai tahun 2011 berjumlah sebelas pengrajin **(BD-1)**





Sat Reskoba Polres Kediri Kota "Mantu"

BD Kediri Kota – Pemandangan berbeda nampak berbeda di ruangan Sat Reskoba Polres Kediri Kota pada Jumat siang (7/8). Ruang yang biasanya digunakan proses penyidikan berubah menjadi tempat pernikahan.

Dua mempelai dan penghulu nampak di ruangan Sat Reskoba Polres Kediri Kota. Sepintas orang akan bertanya-tanya ada apakah gerangan ?

"Tersangka narkoba yang kita tangkap sudah terjadual pada 7 Agustus menikah, jadi kita terpaksa memberi ijin untuk melakukan nikah tapi tetap di Polres Kediri Kota," kata Kasat Reskoba Polres Kediri Kota, AKP Ridwan Sahara.

Mempelai laki-laki yang juga tersangka kasus narkoba itu adalah Rio Alfa Eka Romadhoni (21) warga Pandean Gang 1 Kelurahan Setono Pande, Kota Kediri. Ia ditangkap pada 29 Juli 2015.

Rio ditangkap dengan barang bukti kepemilikan 650 butir double L . Meski menyangdang status tersangka, Rio nampak tegar untuk menikahi gadis pujaan hatinya Ratih Kumala Lahari di kantor polisi.

Menurut keluarga mempelai perempuan yang enggan disebutkan namanya , pernikahan keduanya sudah terjadual pada 7 Agustus 2015.

Namun karena mempelai laki-laki tersandung masalah narkoba pernikahan ini tidak bisa ditunda lagi dan terpaksa harus tetap dilaksanakan.

Dengan mahar uang Rp100.000 dan seperangkat alat solat, yang disaksikan penghulu dan para saksi akhirnya Rio berhasil menikahi sang gadis dan menyandang status suami.

"Setelah melangsungkan pernikahan tersangka kembali kita tahan untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya," tegas Ridwan. **(BD-1)**





Staf Gabungan Juarai Lomba Voli Kapolres Kediri Kota Cup



BD Kedirikota- Sejak digelarnya pertandingan bola voli Kapolres Kediri Kota Cup dalam rangka menyambut HUT RI ke-70 pada Selasa (4/8), akhirnya pertandingan final mempertemukan Staf Gabungan vs Satlantas Polres Kediri Kota, Sabtu (15/8) . Dalam pertandingan sengit ini, akhirnya team "Staf Gabungan" dengan kapten AKP Anwar Iskandar, Kasubag Humas Polres Kediri berhasil menundukkan lawannya dengan skor 3 : 2

Pertarungan sengit sempat mewaranai pertandingan ini,kemahiran masing-masing kubu ditunjukkan dengan performa prima. Belum lagi di kedua supporter "perang" saling ejek untuk menjatuhkan mental lawan. Namun karena team "Staf Gabungan" sudah teruji mentalnya ejekan itu seperti angin lalu. Apalagi dalam team "Staf Gabungan" Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin ada didalamnya.

Sambutan kemenangan dan rasa kecewa kekalahan pun tak bisa lepas dari para pendukung kedua team yang bertarung dilam kompetisi ini.

Hingga akhirnya diumumkan siapa juaranya yakni juara 1 – team Staf Gabungan , Juara 2 : team Satlantas Polres Kediri Kota, Juara 3 : Polsek Mojo, Harapan 1 : Polsek Grogol. Untuk kelompok putrid, Juara 1 : Bhayangkara, Juara 2 : Satlantas Polres Kediri Kota dan juara 3 : PNS Polres Kediri Kota.

"Pertandingan bola voli ini adalah sebagian dari kegiatan mengisi HUT Kemerdekaan untuk menjalin persatuan dan kesatuandengan harapan memperkuat hubungan internal. Selamat kepada para juara yang telah berjuang keras hingga berhasil," Kata Kapolres Kediri Kota, AKBP Bambang W Baiin.

Untuk menambah semangat, Kapolres Kediri Kota menyiapakan piala, dana dan hadiah menarik lainnya bagi para pemenang yang diserahterimakan dalam upacara penutupan. (BD-1)






























Kurang Latihan, Wartawan Harus Akui Kekuatan Tim Voli Pejabat Utama

Sementara itu sebelum final, team bola voli wartawan Kediri juga sempat menjajal team voli perwira Polres Kediri Kota. Namun akhirnya harus mengakui kalah dalam pertandingan bola voli Kapolres Kediri Kota Cup dalam rangka HUT RI ke-70, Sabtu (15/8) dengan skor 2 : 1.

Kekalahan team wartawan ini sendiri dapat dimaklumi, sebab yang dilawan adalah pejabat utama Polres Kediri Kota yang sebagaian besar pemainnya adalah atlet bola voli. Sementara team wartawan boleh dibilang hanya latihan 3 kali sebelum pertandingan dimulai.

Meski kalah namun dari segi kualitas permainan, team wartawan ini sudah layak untuk dipertimbangkan jika ke depan ada pertandingan bola voli lagi," Kita hanya kurang latihan dan ini sangat mendadak. Kita hanya bisa latihan sebanyak 3 kali sebelum pertandingan," kata Mubarok, manager team wartawan.

Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin juga mengucapkan terima kasih kepada team wartawan yang telah berpatisipasi dalam memeriahkan HUT RI ke-70 ini," Meski sederhana namun ini bisa menjalin keakraban antara polisi dengan kawan-kawan wartawan," kata AKBP Bambang W Baiin. **(BD-1)**







Toko Mina

Desa Wono Asri, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri











foto: bams

Larung Sesaji Hari Jadi Kota Kediri ke-1136

BD Kedirikota - Kota Kediri memperingati hari jadinya yang ke-1136. Upacara peringatan hari jadi berdasarkan Prasasti Kwak 27
Juli 879 dilaksanakan di Balaikota Kediri.

Berbagai kegiatan dilaksanakan dalam rangka menyambut Hari Jadi Kota Kediri, antara lain upacara Manusuk Sima dan larung sesaji di Sungai Brantas pada Senen sore (27/7)

Larung sesaji adalah sebagai ungkapan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkah yang diberikan kepada masyarakat Kota Kediri.
Berbagai sesajian dilabuhkan di Sungai Brantas, mulai kepala sapi, ternak dan buah-buahan. Sesajian tersebut menjadi ajang rebutan masyarakat, bahkan mereka rela menjeburkan diri masuk Sungai Brantas hanya untuk sekedar "ngalap berkah".

Kota Kediri berdiri berdasarkan pada Prasasti Kwak yang ditemukan di Kwak. Atas keteladanan Wka Pu Catura dan sebagai dharmanya, maka ditetapkanlah tanah tegal di Wanua Kwak sebagai sawah pardikan (sima) oleh Raja Mataram, Sri Maharaja Rake Kayuwangi.

Seiring dengan perkembangan jaman berkembang pula Wanua Kwak yang hanya sebagai pardikan menjadi suatu komunitas kehidupan yang
mempunyai sistem sosio budaya yang teratur pada jamannya hingga menjadi sebuah kerajaan sebesar Kediri dan berjaya pada masanya.
Dan berdasarkan pada Prasasti Kwak inilah, tanggal akhirnya 27 Juli 879 dijadikan sebagai Hari Jadi Kota Kediri.

Pemberian anugerah oleh kerajaan terhadap warga wanua Kwak yang salah satu bagian dari wilayahnya ditetapkan sebagai sima dilakukan dengan upacara penetapan sima atau dalam prasasti dikenal dengan upacara manusuk sima.

Upacara manusuk sima merupakan upacara resmi yang dilakukan oleh suatu daerah yang mendapat anugerah berupa tanah sima dari kerajaan. Sima memiliki pengertian sebidang tanah yang diberi batas, dibebaskan dari pajak-pajak tertentu dan sejumlah kewajiban oleh raja atau pejabat
tinggi. Penetapan sima membawa beberapa perubahan terhadap status tanah dan pendukungnya. Hal ini disebabkan tanah sima memiliki beberapa keistimewaan **(BD-1)**




POLISI













Muktamar ke-33 Nahdlatul Ulama, di Jombang, 1-5 Agustus 2015

KH Ma'ruf Amin dan Kang Said Pimpin NU

BD-Jombang – Prof Dr kH **Said Aqil Siradj** ditetapkan sebagai Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) masa khidmat 2015-2020. Kang Said, demikian akrab disapa, memperoleh suara terbesar dalam penjaringan bakal calon ketua PBNU pada Muktmar ke-33 Nahdaltul Ulama di Jombang 1-5 Agustus dengan 287 suara, dan Asad Ali memperoleh suara terbanyak kedua sebanyak 107 suara.

Sementara Kiai Salahudin Wahid atau **Gus Solah** mendapat 10 suara, kemudian Kiai Hilmi Muhammadiyah memperoleh 3 suara, Kiai Alam 1 suara, Kiai Adnan 1 suara, Kiai Idrus Romli 1 suara, Gus Mus 1 suara, dan abstain 2 suara.

Dengan hasil pemungutan seperti itu seharusnya Said Aqil dan Asad Ali berhak diajukan kepada rois aam terpilih untuk ditetapkan sebagai calon ketua umum PBNU. Namun karena Asad Ali memilih mundur, maka Said Aqil otomatis menang secara aklamasi dan ditetapkan sebagai ketua umum dan hanya berlangsung satu putaran.

"Saya mundur, tapi saya tetap akan membantu karena saya warga NU," kata Asad Ali usai pemilihan, Kamis (6/8) dini hari.

Sesuai dengan tata tertib pemungutan suara, bakal calon yang memperoleh suara minimal 90 suara lolos menjadi calon ketua umum. Selanjutnya, calon tersebut diajukan kepada Rois Aam untuk diajukan sebagai calon ketua umum sesuai kesepakatan sistem Ahwa.

"Terima kasih atas kebesaran hatinya













Pak Asad sehingga pemungutan suara berlangsung satu putaran. Terima kasih kepada Muktamirin yang memberi kesempatan kepada saya sehingga bisa melanjutkan kepemimpian kedua saya ini," kata Said Aqil usai pemungutan.

Sebelumnya panitia sidang pleno Muktamar ke-33 Nahdlatul Ulama (NU) menerima surat resmi ketidakbersediaan KH Mustofa Bisri atau Gus Mus sebagai rois aam PBNU. Dengan demikian, KH Ma'ruf Amin otomatis ditetapkan sebagai rois aam menggantikan Gus Mus. "Kami sudah menerima surat ketidakbersediaan Gus Mus, maka Kiai Ma'ruf Amin menjadi ketum sesuai rapat Ahwa (menggantikan Gus Mus)," kata Panitia Pemungutan Suara dalam Sidang Pleno Muktamar, Profesor Ahmad Muzakki, Kamis (6/8) dini hari.
Sebelumnya, sembilan kiai yang ditunjuk sebagai Ahlul Halli wal Aqdi (Ahwa) menunjuk Gus Mus menjadi rois aam PBNU, sementara KH Ma'ruf Amin menjadi wakil rois aam.

Namun karena Gus Mus tidak bersedia menjadi rois aam, maka posisi Gus Mus kemudian digantikan oleh Kiai Ma'ruf Amin. Dengan demikian, kepengurusan PBNU masa khidmat 2015-2020 untuk rois aam dijabat Kiai Ma'ruf Amin, sementara ketua umumnya Said Aqil Siroj.

Sementara itu, dalam muktamar ke -33 NU, ini Polres Kediri juga turut serta dalam pengamanan. Sedikitnya 1 pleton pasukan ikut diterjunkan selama kurang lebih satu minggu untuk pengamanan di Jombang." Kami menerjunkan 1 pleton pasukan yang kita BKO-kan ke Jombang untuk pengamanan Muktamar ke-33 NU," kata Kabag Ops Polres Kediri Kota, Kompol I Ketut Mudita. **(BD-1)**

Kediri Bhumi Panji Merajut Nusantara

Pekan Budaya dan Pariwisata Kabupaten Kediri 2015 diselenggarakan selama 7 (tujuh) hari, dimulai 9 Agustus 2015 sampai dengan 15 Agustus 2015 bertempat di Kawasan Simpang Lima Gumul Kediri.

Event ini mengusung konsep yang berakar dari destination branding Kabupaten Kediri "Kediri Lagi". Secara garis besar Pekan Budaya dan Pariwisata Kabupaten Kediri 2015 terdiri tiga rangkaian kegiatan:

Parade budaya dan pawai mobil hias membuka rangkaian Pekan Budaya dan Pariwisata Kabupaten Kediri 2015 pada hari Minggu, tanggal 09 Agustus 2015 mulai pukul 13.00 WIB, start di Terminal Simpang Lima Gumul Kediri dan finish di Kantor Pemkab Kediri.

Dalam parade budaya da mobil hias ini tidak hanya diikuti oleh Kabupaten Kediri, berbabagai daerah di Jawa Timur juga turut serta memeriahkan event tahunan ini.

Pameran pariwisata, budaya, dan bazaar UMKM dilaksanakan di area selatan bank daerah di kawasan Simpang Lima Gumul – Kediri, selama 7 hari yang pembukaannya pada hari ini, Minggu 9 Agustus 2015. Pameran setiap harinya dibuka mulai pukul 10.00 sampai dengan 21.00 WIB.

Selama pelaksanaan Pameran juga dimeriahkan sejumlah hiburan musik dan pesta kembang api. Ada pula perlombaan yang mengisi panggung utama pekan budaya dan pariwisata Kabupaten Kediri 2015 antara lain, lomba cipta karya lagu bertema "Kediri Lagi", pemilihan putra-putri batik Kabupaten Kediri 2015, lomba modern dance, festival band pelajar SLTA dan SLTP.

Tari Kolosal 1.000 Barong Nusantara, juga akan ditampilkan pada 15 Agustus 2015 mendatang, mulai pukul 14.00 sampai dengan 17.00 WIB. Acara merupakan penutup rangkain kegiatan yang digelar selama satu minggu dengan melibatkan seluruh pelajar se- Kabupaten Kediri. (***)







Fotografer : Bams
Lokasi : Monumen Simpang Lima Gumul, Kediri- Minggu sore (9/8)






DRUM CORPS
GITA SUARA BUANA























Menengok Lahirnya Kitab Ramalan Jongko Jayabaya Tentang Tanah Jawa (Bagian ke-1)

Prabu Jayabaya Murid Syaikh Syamsuddin Al-Wasil

Penulis : **Imam Mubarok** | Pengamat Sejarah Kediri

Dalam perjalanan sejarah nusantara, nama Kediri tidak bisa dipisahkan dari tokoh yang sangat terkenal dan melegenda yakni Prabu Jayabaya yang bergelar Sri Maharaja Sri Warmmeswara Madhusudana Wataranindita Parakrama Digjayottunggadewanama Jayabhayalancana. Beliulah tokoh yang malahirkan kitab ramalan yang hingga kini masih dianggap memiliki "tuah" dan dipercaya masih berlaku yakni Jangka Jayabaya.

Banyak versi tentang silsilah Prabu Jayabaya , diantaranya dia adalah keturunan Prabu Airlangga. Airlangga sendiri adalah putra Prabu Udayana (Dharmodayana Marwadewa / Dharma Udayana Maha Dewa) seorang raja di di Bali. Ada juga menyebut Udayana adalah seorang putri Kamboja yang melarikan diri ke Jawa Timur dan kemudian kawin dengan Mahendrata.

Pendapat tersebut diantaranya seperti kutipan Ir. Jl Moens di halaman 22 buku hasil simposium sejarah Kadiri Kuno (menelusuri sejara Kadiri kuno) oleh lembaga Javanologi dan Universitas Kadiri menyebutkan tokoh yyang bernama Udayana yaitu Udayana I dan Udayana II.

Udayana I memerintah di Jawa Timur dan kemudian dicandikan di pemandian Jalatunda. Udayana II adalah putra Udayana I dan memerintah di Bali. Tetapi sebelum Udayana II kawin dengan Mahendrata, putrid ini telah kawin dengan Dharmawangsa yang akhirnya melahirkan Airlangga *(Moens De Stamboom van Airlangga, TBG, 84, 1950)*

Sebagai keturunan Prabu Airlangga Airlangga penguasa Kerajaan Kahuripan, kisah tentang Jayabaya diawali ketika Airlangga membagi kekuasaan Kahuripan menjadi dua yakni Panjalu (Kadiri) dan Jenggala. Pembagian kerajaan ini setelah sebelumnya Airlangga gagal menjadikan anak dari permaisuri yakni Dewi Kilisuci menolak menjadi raja menggantikan Airlangga dan memilih menjadi pertapa. Hingga akhirnya kerajaan dibagi kepada putra-putra dari *garwo selir*.

Dalam beberapa kitab kuno terbitan Boekhandel Tan Khoen Swie Kediri, cerita panjang Kediri berawal ketika pembagian kerajaan oleh Airlangga ternyata justru menimbulkan konflik di antara Panjalu dan Jenggala.Kedua kerajaan ini senantiasa perang saudara yakni diawali antara Samarawijaya (Panjalu) dan Panji Garasakan (Jenggala).

Tahun 1052 M terjadi perebutan kekuasaan antara kedua belah pihak. Awalnya Panji Garasakan dapat mengalahkan Samarawijaya dan tahun 1059 Masehi muncul seorang raja lain, yaitu Raja Samarotsaha. Raja itu berkuasa di Kerajaan Jenggala.

Raja Samarotsaha adalah menantu Raja Airlangga. Namun, tahun 1104 M tampil Kerajaan Panjalu sebagai rajanya yaitu Jayawangsa. Kerajaan ini lebih dikenal dengan nama Kediri yang beribu kota di Daha.

Tahun 1117 M Bameswara tampil sebagai raja Kediri. Prasasti yang ditemukan antara lain, Prasasti Padlegan (1117 M) dan Panumbangan (1120 M). Isinya pemberian status perdikan untuk beberapa desa.

Konflik yang berkepanjangan itu pada tahun 1135, tampil raja yang terkenal yaitu Raja Jayabaya. Jayabaya ingin mengembalikan kejayaan seperti masa Prabu Airlangga Panjalu dan Jenggala dapat bersatu kembali.

Hal itu dijelaskan dalam Prasasti Hantang (1057 Saka) atau 1135 M dituliskan kata Pangjalu Jayati, artinya Panjalu menang berperang atas Jenggala dan sekaligus untuk menunjukkan bahwa Jayabaya adalah pewaris takhta kerajaan yang sah dari Airlangga.

Prabu Jayabaya pernah berguru kepada seorang pendeta sakti yang amat dihormatinya. Dalam atlas walisongo, karya R.Ng. Agus Sunyoto guru yang dihormati itu adalah Syaikh Syamsuddin yang dikenal dengan nama Syaikh Wasil yang makamnya berada di Komplek Makam Auliya' Setonogedong Kota Kediri. Hubungan kedua orang ini juga disinggung dalam Kakawin Hariwangsa.

Dalam epilog Kakawin Hariwangsa Karya Mpu Panuluh yang memaparkan keberadaan Sri Mapanji Jayabaya dan guru penasehatnya dalam gambaran yang menyatakan bahwa Wisnu telah pulang ke Surga, tetapi turun kembali turun kembali ke bumi dalam bentuk Jayabaya untuk menyelamatkan tanah Jawa.

Sebagai titisan Wisnu Jayabaya ditemani oleh Agastya yang menitis dalam diri pendeta kepala Brahmin penasehat raja. Prof Dr. Poerbotjaraka dalam *Agastya in den Archapel* memaparkan hubungan Jayabaya (titisan Wisnu) dengan gurunya (titisan Agastya) dengan mengutip sajak Kakawin Hariwangsa yang ditulis Mpu Panuluh yakni :


Komplek Makam Syaikh Syamsuddin Al-Wasil yang menjadi guru Prabu Jayabaya di komplek makam Setonogedong Kota Kediri. (Foto: Imam Mubarok)

hana desa lengong leyep langonya / ri yawadwipa kasankhya nusa sasri / palupuy hyang agastya tan hanoli / ya tika trasa hilang halepnya mangke // umuwah ta sira ng watek hyang aswi / anuduh te ri bhatara padmanabha / ya tika pulihen langonya raksan / ri sira, hyang hari tan wihan lumampah // irikan dadi bhupati prasidha / maripurnaken ikang prajatisobha / subhaga n madhusudanwatara / sira ta sri jaya – satru kaprakasa //

(Terjemahan bebesnya adalah : Ada sebuah negeri yang indah, keindahannya laksana impian, disebut pulau Jawa, sebuah pulau yang megah. Jawa adalah kitab dari Agastya yang sakti tiada bandingan, pulau itu itu sekarang dihinggapi ketakutan, sehingga keindahnnya lenyap. Kemudian berkumpul dewa-dewa bersama Hyang Aswi. Bersama-sama memohon dengan sangat kepada bhatara Padmanabha, untuk memperbaiki dan menjaga keindahan pulau tersebut. Dewa Hari ikut serta pergi kesana. Kini ia telah benar-benar menjadi raja, yang menyempurnakan lagi kehidupan hamba sahayannya, dia adalah inkarnasi dari Madhusudana-awatara. Dia termasyhur dengan nama Sri Jaya-Satru (Jayabaya).

Sebagian orang menafsirkan guru Jayabaya adalah Mpu Sedah, sementara sebagian yang lain menafsirkan bahwa Mpu Sedah adalah guru Jayabaya dibidang sastra. Sedangkan biksu pandhita adhikara yang disebut dalam Hariwangsa adalah Syaikh Syamsuddin Al Wasil. Yang tidak sekedar mengajarkan ilmu perbintangan dan nujum, melainkan menunjukkan karomah-karomah yang digambarkan seperti kesaktian Rsi Agastya.

Menurut R. Ng Agus Sunyoto, ahli sejarah yang menulis Atlas Walisongo, sebutan Bhiksu dan kemudian pandhita lazim digunakan untuk menyebut tokoh-tokoh Islam pada zaman itu. Seperti area makam Fatimah binti Maimun yang dalam prasasti Leran disebut Susuk (tempat suci,red). Sebutan untuk Syaikh Maulana Malik Ibrahim, pengangkatan saudara tua Raden Rahmat (Sunan Ampel,red) yang bernama Ali Murtadlo sebagai Raja Pandhita di Gresik. Sebutan Pandhita Ampel untuk Sunan Ampel dan Pandhita Giri untuk Sunan Giri. **(Bersambung)**







Pemilik panti pijat yang diamankan diapit oleh petugas (Foto : Imam Mubarok)

Prostitusi Berkedok Panti Pijat Digrebek Polisi



BD Kediri Kota- Melayani pijat plus-plus panti pijat Oasis Jl. Kapten Tendean Ruko Tosaren No. 12 Kel. Tosaren Kecamatan Pesantren Kota Kediri,digrebek polisi. Sang pemilik Wendi Ardiana, (27) warga Perum Griyatama Blok E7 Ds. Jongbiru Kecamatan Gampengrejo Kabuapaten Kediri pun diamankan,Jumat (7/8).

Aksi penggrebekan ini berawal dari laporan masyarakat yang mendapatkan kabar kalau panti pijat Oasis ini bisa melayani pijat plus-plus. Berdasarkan laporan tersebut polisi melakukan penyelidikan, setelah hasil penyelidikan kuat baru dilakukan penggrebekan.

Saat digrebek empat karyawannya yang rata-rata berumur dua puluh tahun keatas itu salah satunya sedang melayani tamunya dan melakukan persetubuhan. Jelas melanggar polisi langsung mengamankan para pelaku dan juga pemilik panti pijat.

Selain mengamankan para pelaku, polisi juga mengamankan barang bukti lain berupa satu buah buku pembukuan, satu buah sprei dan uang sebesar Rp. 400.000.

Pemilik panti pijat sendiri saat dikonfirmasi sudah menjalankan aksi ini beberapa bulan. Menurut Wakapolres Kediri Kota, Kompol Harissandi pihaknya telah lama mengawasi beberapa panti pijat yang menjalankan aksi dan melanggar ijin, salah satunya panti pijat oasis ini. **(BD-1)**







Jelang Pilkada Serentak, Kapolri Minta Seluruh Jajaran All Out

BD Kedirikota - Kapolri Jendral Badrodin Haiti memberikan arahan kapolda dan kapolres se-Indonesia menyambut Pilkada serentak yang bakal digelar 9 Desember mendatang, Selasa (11/8).

Menurut Kapolri momentum pilkada serentak ini dinilai memiliki kerawanan yang cukup tinggi. Sehingga perlu antisipasi yang cukup tinggi agar berlangsung aman dan tidak terjadi kekacauan.

"Jadi kemampuan kita dalam pengamanan pilkada di uji dalam tahun ini. Seluruh jajaran harus all out, sungguh-sungguh dalam pengamanan agar berjalan demokratis," tegas Badrodin saat acara Apel Kasatwil 2015, di Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK), Jaksel, Selasa (11/8). Ditegaskannya, untuk pengaman pilkada tak diperlukan posko yang bagus. Terpenting, lanjut Badrodin, realisasi pengamanan dan persiapan personel yang cukup saat menjaga jalannya tiap tahapan Pilkada.

"Tidak cukup hanya posko-posko yang bagus, tapi bagaimana realisasinya dan persiapan personelnya. Harus dihitung betul. Oleh karena itu siapkan manakala ada situasi penting, back up nya itu harus bisa disiapkan," tutur Badrodin.
Mantan wakapolri ini juga mengimbau kepada seluruh jajarannya untuk mewaspadai ancaman-ancaman yang dimungkinkan muncul di setiap tahapan Pilkada.

"Kemudian tiap tahapan, harus selalu diinventarisir, di dalami. Ini baru pendaftaran (pasangan calon) sudah ribut, nanti akan ada pengumuman tanggal 24 Agustus, siapa yang lolos siapa yang enggak. Saya minta diantisipasi betul. Oleh karena itu, dari awal harus ada koordinasi dari KPUD, kira-kira ada calon enggak yang bermasalah. Jika enggak ada masalah, jangan kita underestimate, ada saja dinamikanya berlangsung secara cepat," pungkasnya. **(BD-1)**

'Briefing' Mendagri Untuk Kapolres se-Indonesia Jelang Pilkada Serentak

Sementara itu Menteri Dalam Negeri Tjahjo Kumolo, Selasa sore (11/8) mendatangi STIK PTIK Kebayoran Baru, Jaksel memberikan pengarahan pengamanan Pilkada serentak kepada seluruh Kapolres di Indonesia. Tjahjo mengaku diminta Kapolri Jenderal Badrodin Haiti untuk memaparkan soal pemetaan daerah yang berpotensi konflik.

"Saya ke sini diminta Kapolri untuk memberikan pengarahan. Kami akan buka petanya, mana saja daerah yang berpotensi konflik. Termasuk daerah yang sudah mendaftar, atau yang belum," kata Tjahjo. Selain memaparkan pemetaan daerah rawan konflik pilkada, Tjahjo juga akan memaparkan soal kebijakan apa saja yang akan diambil pemerintah terkait penanganan di daerah-daerah tersebut.

Menurut Tjahjo potensi kerawanan di Pilkada lebih besar dibanding saat Pilpres.
Berdasarkan catatan sebelumnya dijabarkan oleh Tjahjo daerah-daerah yang berpotensi konflik antara lain di Papua, Nusa Tenggara Timur (NTT), Sulawesi Selatan, Maluku, dan Sumatera.

"Selama pendaftaran pilkada tahun ini, ada dua daerah yang terjadi kerusuhan yakni Mataram dan Manggarai Barat.Potensi konflik banyak terjadi saat penghitungan suara," tegasnya.

Menurutnya, ada potensi masing-masing pendukung tidak terima apabila calonnya kalah. Selain itu, dualisme kepemimpinan partai politik seperti Golkar dan Partai Persatuan Pembangunan juga akan berdampak pada konflik ke daerah. **(BD-1 / sumber www. merdeka.com)**



Kapolres Kediri Kota bersama pejabat utama Polres Kediri Kota.



Kapolres Kediri Kota mengisi acara DamarDjati di KSTV.



Kapolres menerima kunjungan dari HTI.



Kasubag Humas menerima mahasiswa UNP.



Kapolres Kediri Kota berdialog dengan warga saat pengamanan demo di Kelurahan Pesantren.



Kapolres Kediri Kota saat menghadiri upacara peringatan hari jadi Kota Kediri.









Panen Padi Percontohan.





Kapolres hadiri lelangan unduh-unduhan di GKJW Segaran Wates.


DIRGAHAYU
REPUBLIK
INDONESIA














NITE CARNIVAL 2015



New Hotel
OMAH PAWON
FASILITAS :
Hotel
Foodcourt
Oleh -oleh

Angkringan

Food Court
Alamat : Jl. Raya Putih No: 76, Putih Kediri
E-mail : omahpawonkediri@yahoo.co.id
RESERVASI :
0354-467 4433

WanaArthaLife
Since 1974
Through Experience,
We Grow and Serve You Better
Alamat : Jl. Brigjend Katamso No. 77 Kediri
No Telp : (0354) 691038 - 696044

fresh
communication
Advertising - Digital Printing - Event Organizer - Vendor
Phone : 082 141 616 222

88
Auto Bodykit
0823 0131 0588


KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
MEMBERI KESEMPATAN KEPADA PUTRA DAN PUTRI WNI
MENJADI ANGGOTA POLRI MELALUI SELEKSI DAN
PENDIDIKAN PEMBENTUKAN BINTARA POLRI
KHUSUS PENYIDIK PEMBANTU T.A. 2015
BINTARA
POLRI
KHUSUS PENYIDIK PEMBANTU
S1
DIBERIKAN
MASA DINAS SURUT
3 (TIGA) TAHUN
PENDAFTARAN :
13 AGUSTUS s/d 08 SEPTEMBER 2015
Informasi dan Pendaftaran Online
melalui website Polri:
http://www.penerimaan.polri.go.id
serta Biro SDM Polda / Polres setempat
MENDAFTAR DAN MENGIKUTI SELEKSI
UNTUK MENJADI ANGGOTA POLRI
TIDAK DIPUNGUT BIAYA/TIDAK MEMBAYAR
www.facebook.com/penerimaananggotapolri
BERSIH, TRANSPARAN, AKUNTABEL & HUMANIS


KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
MEMBERIKAN KESEMPATAN KEPADA PUTRA-PUTRI WNI
MENJADI ANGGOTA POLRI MELALUI SELEKSI DAN
PENDIDIKAN PEMBENTUKAN BINTARA POLRI
KHUSUS PENYIDIK PEMBANTU T.A 2015
BINTARA POLRI KHUSUS
PENYIDIK PEMBANTU T.A. 2015
PENDAFTARAN MULAI :
13 AGUSTUS - 08 SEPTEMBER 2015
PERSYARATAN
Umur pada saat buka pendidikan (5 Oktober 2015) maksimal 26 (dua puluh enam) tahun
Tinggi badan minimal :
Pria : 160 cm , Wanita : 155 cm
Berijazah minimal S1, dengan program studi terakreditasi BAN-PT dengan rata-rata IPK minimal 2,50
S1
Lama Pendidikan : 7 (tujuh) Bulan
Output: BRIGADIR POLISI DUA BRIPDA
dengan Masa Dinas Surut 3 (tiga) tahun
penghasilan Rp. 3.200.200,-
ditambah tunjangan lainnya
Informasi dan Pendaftaran Online
melalui website Polri :
http://www.penerimaan.polri.go.id
serta Biro SDM Polda dan Polres setempat
BAGSUMDA POLRES KEDIRI KOTA
JL. KDP SLAMET NO 2 KOTA KEDIRI
BERSIH, TRANSPARAN, AKUNTABEL & HUMANIS


SW
TOKO OBAT
Sinar Waras
JL. DHOHO No. 200 Telp. 0354-641667
KOTA KEDIRI



PERAN KEPOLISIAN DALAM PELAKSANAAN UU NO. 11 TAHUN 2012 TERKAIT DENGAN PELAKSANAAN DIVERSI

Oleh : AKP Didit Prihantoro, SH, M.H

Para pembaca budiman dimanapun berada semoga berkah dan barokah serta kebahagiaan ada pada pembaca sekalian dan ALLAH SWT senantiasa melimpahkan kurunia, kesehatan, rizky dan waktu yang barokah sehingga pada saat ini dapat menyempatkan waktu membaca tentang perkembangan hukum yang penulis sisipkan disela sela halaman majalah BHAYANGKARA DHAHANAPURA yang merupakan media informasi Polres Kediri Kota, pada jumpa kita bulan ini penulis mencoba meneruskan tulisan sebelumnya terkait pelaksanaan diversi khsususnya peran kepolisian dalam pelaksanaan UU 11/2012.

Bila ANAK usia 12 - 18 thn diduga melakukan Tindak Pidana :

a. Dalam melakukan penyidikan terhadap Anak, penyidik wajib meminta pertimbangan / saran tertulis dari petugas Pembimbing Kemasyarakatan / PK / Bapas setelah tindak pidana dilaporkan / diadukan (vide pasal 27 (1)).
b. Hasil Penelitian Kemasyarakatan wajib diserahkan oleh Bapas kepada penyidik dalam waktu paling lama 3 x 24 jam setelah permintaan penyidik diterima (vide pasal 28).
c. Penyidik wajib mulai mengupayakan Diversi dalam waktu paling lama 7 (tujuh) hari setelah penyidikan dimulai (vide pasal 29 (1)).
d. Proses Diversi tersebut dilaksanakan paling lama 30 hari setelah dimulainya diversi (vide pasal 29 (2)).
e. Dalam hal DIVERSI BERHASIL mencapai kesepakatan, Penyidik membuat Berita Acara Diversi beserta Kesepakatan Diversi dan mengirimkannya kepada Ketua Pengadilan Negeri untuk dibuatkan Penetapan Diversi.

☐ Kesepakatan Diversi sebagaimana tersebut diatas dilakukan oleh penyidik atas rekomendasi Pembimbing Kemasyarakatan dapat berbentuk :
- Pengembalian kerugian dalam hal ada korban, atau
- Rehabilitasi medis dan psiko-sosial, atau
- Penyerahan kembali kepada orang tua/ wali, atau
- Keikutsertaan dalam pendidikan atau pelatihan ke lembaga pendidikan, LPKS paling lama 3 (tiga) bulan, atau Pelayanan masyarakat paling lama 3 (tiga) bulan.(vide pasal 11 (2)).

☐ Kesepakatan Diversi sebagaimana diatas, disampaikan oleh Pembimbing Kemasyarakatan kepada Pengadilan Negeri sesuai daerah hukumnya dalam waktu paling lama 3 hari sejak kesepakatan dicapai untuk memperoleh Penetapan Diversi dari Pengadilan Negeri. (vide pasal 13 (2)).

☐ Penetapan Diversi harus sudah dikeluarkan oleh Pengadilan Negeri paling lama 3 hari terhitung sejak diterimanya Kesepakatan Diversi.(vide pasal 13 (3)).

☐ Penyidik menetapkan Penghentian Penyidikan (SP3).
a. Dalam hal DIVERSI GAGAL, Penyidik membuat Berita Acara Diversi dan wajib melanjutkan penyidikan dan melimpahkan perkara ke Penuntut Umum dengan melampirkan B.A.Diversi dan Laporan Penelitian Masyarakat dari petugas PK/ Bapas.
b. Kesepakatan Diversi harus mendapatkan persetujuan Anak Korban dan/atau keluarganya, KECUALI untuk :
- Tindak pidana yang berupa pelanggaran.
- Tindak pidana ringan.
- Tindak pidana tanpa korban.
- Nilai kerugian korban tidak lebih dari Rp. 500.000,- (lima ratus ribu rupiah).

c. Kesepakatan Diversi untuk menyelesaikan tindak pidana tanpa korban, dapat dilakukan penyidik bersama pelaku dan/ atau keluarganya, Pembimbing Kemasyarakatan serta dapat melibatkan tokoh masyarakat.

KENDALA YANG DIHADAPI :

1. Belum siapnya LPAS.
2. Penempatan anak ke tempat penampungan (pondok dll) blm maksimal.
3. Penyerahan TSK Anak secara fisik dalam Tahap 2.
4. Perlunya Penyidik UPPA yg belum mendapat pelatihan khusus.
5. Pelapor / korban & keluarga nya bersikeras menuntut Pelaku untuk di proses pidana / ditangkap / ditahan.
6. Dlm proses Diversi, dapat menimbulkan MO. Pemerasan dari pihak Korban terhadap Pelaku & keluarganya.
7. Tersangka cenderung dilindungi / dilarikan oleh keluarganya.
8. Belum diaturnya mekanisme Penerbitan SP3 hasil Diversi dalam UU no. Thn. 2012 maupun KUHAP.
9. Masih banyak wilayah (kecamatan / kabupaten) yg belum memiliki :
   - BAPAS.
   - Pembimbing Kemasyarakatan, dsb.
10. Antisipasi terhadap munculnya MODUS OPERANDI BARU dari pelaku dewasa yg memanfaatkan Anak di bawah 18 tahun untuk melakukanTindak Pidana. (tamat)



PUASA DAN PENINGKATAN DERAJAT BANGSA

Oleh : **KH Abdul Muid Shohib (Gus Muid)**
Pengasuh Ponpes Lirboyo / Wakil Ketua DPRD Kota Kediri

Kaum muslimin di seluruh penjuru dunia layak menyambut kehadiran bulan Ramadan dengan suka cita. Bulan di mana amal kebaikan dilipatgandakan, ampunan dari segala dosa dijanjikan, dan tentunya, rahmat Tuhan sepenuhnya dicurahkan. Adalah sebuah keharusan jika di bulan ini kita menunaikan kewajiban puasa dengan segala etikanya. Adalah sebuah kewajaran, jika kita dengan penuh semangat berlomba-lomba meraup pahala. Tetapi, ada satu hal penting di balik kemeriahan ini, yang justru menjadi target utama dari pensyariatan puasa, *la'allakum tattaquun*, agar kita bertaqwa (QS: Al-Baqarah 183).

Sebagaimana sering diungkapkan, taqwa adalah memenuhi perintah Allah, dan menghindari segala larangan-Nya. Ini adalah muara pokok dari semua bentuk ibadah dan penghambaan, serta nilai utama dari kemuliaan dan ketinggian derajat manusia (*fi ahsani taqwiim*). Tanpa iman dan taqwa, derajat manusia akan terpuruk hingga titik terendah (*tsumma radadnaahu asfala saafiliin*), bahkan bisa jadi lebih rendah daripada binatang, *ulaa-ika kal an'aami bal hum adlall*. Dengan demikian, puasa adalah salah satu sarana peningkatan derajat manusia. Selaras dengan hal ini, adalah kupasan Ibn Arabi dalam *Futuhat al-Makkiyyah*. Menurutnya, *al-shaum* (puasa) secara harfiah bisa bermakna peningkatan (*irtifa'*).

Bangsa Indonesia, dalam beberapa tahun terakhir mengalami keterpurukan. Bermula dari keterpurukan moneter, diikuti krisis ekonomi lebih luas, hingga krisis politik, kepemimpinan, bahkan krisis nilai dan kepercayaan. Dan, sebagai kaum muslimin, yang paling kita khawatirkan adalah krisis iman. *Na'udzu billah min dzalik*. Maka, dengan momentum Ramadan dan segala sisi berkah kebaikannya, marilah kita bangkit dari keterpurukan ini.

Ada baiknya kita berkaca pada sebuah hadis yang dikutip dalam *Nasha-ih al-Ibad*. Rasulullah saw. bersabda yang alih bahasanya sebagai berikut: *Akan datang suatu zaman atas umatku, mereka lari dari ulama dan fuqaha', maka Allah pun menimpakan tiga bentuk cobaan. Pertama, Allah akan menghilangkan barakah dari penghasilan mereka. Kedua, Allah akan menguasakan mereka di bawah kekuasaan pemimpin yang dhalim. Ketiga, mereka akan keluar dari dunia fana dengan tanpa membawa iman.*

Hadis di atas agaknya tepat dengan



dengan problematika bangsa ini. Krisis ekonomi, akibat tidak berkahnya penghasilan yang didapat dari usaha yang *syubhat*, bahkan haram. Ini bermula dari umat Islam yang mulai lari menjauhkan diri dari ulama' serta adanya keengganan untuk memperdalam pengetahuan agama dari mereka. Padahal, dengan ilmu pengetahuan agama, kita akan tahu mana yang halal dan mana yang haram. Mungkin, saat ini krisis ekonomi perlahan mulai berlalu, daya beli rakyat mulai meningkat, Namun jika penghasilan yang kita dapat tanpa berkah, yang muncul kemudian adalah rasa tidak puas, dan selalu merasa kurang. Tidak ada sikap *qana'ah* (menerima) dan rasa syukur atas nikmat yang telah dianugerahkan kepada kita. Atau, mungkin rezeki yang kita dapat sebenarnya banyak dan lebih dari cukup, tetapi semuanya seakan berlalu begitu saja.

Krisis politik dan kepemimpinan, juga bermula dari sikap menjauh dari ulama'. Jika ulama' tidak lagi diperdulikan petuahnya dalam membangun bangsa, maka kesewenanganlah yang akan merajalela di antara para pemimpin kita. Amat kita prihatinkan jika reformasi ditafsirkan sebagai kebebasan menghujat dan menghina para pemimpin kita, apalagi sampai hinaan dan hujatan yang ditujukan pada para ulama' yang secara ikhlas mengawal moral bangsa ini. Ibn Hajar al-Haytami dalam karyanya *Az-Zawajir* menggolongkan sikap penghinaan terhadap ulama' ini sebagai salah satu dosa besar. Selanjutnya, beliau menyitir sebuah sabda Rasulullah yang mengkategorikan para penghina ulama' dalam golongan kaum munafik. *Tiga golongan ini tidak akan diremehkan kecuali oleh orang munafik, yakni orang tua yang telah lama memeluk Islam, orang yang berilmu (ulama') dan pemimpin yang adil.* (HR. Thabrani).

Dan, diantara ancaman Allah jika umat ini menjauh dari ulama', adalah lepasnya iman dari dada kaum muslimin. Inilah yang paling kita khawatirkan. Akhir-akhir ini, telah kita tangkap adanya fenomena pendangkalan akidah. Di antaranya dengan ditandai bermunculannya aneka aliran yang menyimpang dari akidah *mainstream* umat Islam, yang telah menjadi ijma para ulama'. Jika kita tetap lari dari ulama', menjauh dari forum pendalaman pengetahuan agama dan penguatan akidah, maka sangat mungkin, apa yang kita khawatirkan akan terjadi. Sekali lagi, *naudzu billah min dzalik*.

Ulama' adalah salah satu di antara pilar pokok tegaknya agama. Jika dari masa ke masa, satu per satu ulama' wafat, sementara penggantinya belum muncul, bukan tidak mungkin, suatu saat nanti tak ada seorangpun diantara umat Islam yang tahu tentang kewajiban dan larangan dalam agama. Hingga pada akhirnya, umat mendaulat seorang yang awam akan pengetahuan agama. Dia akan berfatwa tanpa berdasar pengetahuan, sesat dan menyesatkan. Persis seperti teropong hadits Bukhari dan Muslim berikut. Rasulullah bersabda: *Sesungguhnya Allah tidak mencabut ilmu begitu saja dari diri seorang manusia, akan tetapi dengan mencabut nyawa ulama'. Hingga saat tidak tersisa seorang ulama'pun, manusia menjadikan orang-orang bodoh sebagai pemimpinnya, dia ditanyai, lalu berfatwa tanpa berdasar ilmu, dia sendiri sesat lagi menyesatkan.* (HR. Bukhari dan Muslim).

Karenanya, momentum Ramadan adalah saat tepat di mana kita berintrospeksi diri, meneliti kekurangan dan kelemahan kita sebagai sebuah bangsa, bersama-sama mencari solusi tepat untuk keluar dari krisis multidemensi ini dengan kembali kepada ajaran Islam. Kembali kepada ulama' pewaris Rasulullah, para ulama pengamal ilmu, dan pengabdi umat. Marilah kita awali aksi ini dengan memeriahkan Ramadan dengan menghadiri pengajian, majelis-majelis taklim, dan forum-forum pencerahan hati. Semoga puasa yang kita lakukan menjadi sarana peningkatan derajat bangsa. Dan, krisis yang menimpa bangsa ini segera menemukan titik akhir. Amiin.

HAL PENGAMPUNAN

(Matius 18:21-35)

Oleh. **Dr. Drs. Yosia Wartono**
Pendeta GBI Setia Bakti

Bulan Ramadan merupakan bulan suci bagi saudara saudara kita yang beragama Islam, yang mana pada bulan ini saudara-saudara kita umat Muslim menjalankan ibadah puasa selama sebulan penuh. Ketika bulan Ramadan selesai maka dilanjutkan dengan perayaan kemenangan pada hari raya Idul Fitri. Dalam perayaan kemenangan dibangun suatu ajaran yang luhur yakni sikap saling memaafkan satu dengan yang lain sehingga hubungan kekeluargaan, persaudaraan, persahabatan dipulihkan. Seseorang memulai kembali hubungan dengan yang lain dalam keadaan yang sudah dipulihkan lahir batin oleh karena mereka telah saling memaafkan. Berbicara tentang memaafkan atau memberikan maaf atau mengampuni, ada suatu perumpamaan yang disampaikan oleh Tuhan Yesus kepada murid-murid-Nya atas pertanyaan Rasul Petrus. Perumpamaan itu ditulis oleh Matius dalam Injil Matius 18:21-35. Berikut kutipan dari teks tersebut:

Injil Matius 18: *21Kemudian datanglah Petrus dan berkata kepada Yesus: "Tuhan, sampai berapa kali aku harus mengampuni saudaraku jika ia berbuat dosa terhadap aku? Sampai tujuh kali?" 22Yesus berkata kepadanya: "Bukan! Aku berkata kepadamu: Bukan sampai tujuh kali, melainkan sampai tujuh puluh kali tujuh kali. 23Sebab hal Kerajaan Sorga seumpama seorang raja yang hendak mengadakan perhitungan dengan hamba-hambanya. 24Setelah ia mulai mengadakan perhitungan itu, dihadapkanlah kepadanya seorang yang berhutang sepuluh ribu talenta. 25Tetapi karena orang itu tidak mampu melunaskan hutangnya, raja itu memerintahkan supaya ia dijual beserta anak isterinya dan segala miliknya untuk pembayar hutangnya. 26Maka sujudlah hamba itu menyembah dia, katanya: Sabarlah dahulu, segala hutangku akan kulunaskan. 27Lalu tergeraklah hati raja itu oleh belas kasihan akan hamba itu, sehingga ia membebaskannya dan menghapuskan hutangnya. 28Tetapi ketika hamba itu keluar, ia bertemu dengan seorang hamba lain yang berhutang seratus dinar kepadanya. Ia menangkap dan mencekik kawannya itu, katanya: Bayar hutangmu! 29Maka sujudlah kawannya itu dan memohon kepadanya: Sabarlah dahulu, hutangku itu akan kulunaskan. 30Tetapi ia menolak dan menyerahkan kawannya itu ke dalam penjara sampai dilunaskannya hutangnya. 31Melihat itu kawan-kawannya yang lain sangat sedih lalu menyampaikan segala yang terjadi kepada tuan mereka. 32Raja itu menyuruh memanggil orang itu dan berkata kepadanya: Hai hamba yang jahat, seluruh hutangmu telah kuhapuskan karena engkau memohonkannya kepadaku. 33Bukankah engkaupun harus mengasihani kawanmu seperti aku telah mengasihani engkau? 34Maka marahlah tuannya itu dan menyerahkannya kepada algojo-algojo, sampai ia melunaskan seluruh hutangnya. 35Maka Bapa-Ku yang di sorga akan berbuat demikian juga terhadap kamu, apabila kamu masing-masing tidak mengampuni saudaramu dengan segenap hatimu."*



Pdt . Noto Sumarto

Dalam Injil Matius 18:21-35 Tuhan Yesus Kristus ingin menekankan bahwa jemaat Kristen (gereja) harus hidup saling mengampuni. Bermula dari pertanyaan Petrus mengenai berapa kali ia harus mengampuni orang yang berbuat dosa terhadapnya, maka di sini Petrus mulai mengerti bahwa orang harus mengampuni orang lain yang berdosa. Ketika Petrus mengajukan angka 7 kali orang harus mengampuni, Yesus menjawab, "bukan". Yesus berkata kepada Petrus: "Bukan sampai 7 kali, melainkan sampai tujuh puluh kali tujuh kali."

Sebetulnya Petrus mengatakan bahwa 7 kali bukanlah tanpa alasan. Ajaran para rabi adalah bahwa seseorang harus mengampuni sebanyak tiga kali.[1] Jadi Petrus sudah mengusulkan yang lebih baik daripada yang diajarkan para rabi. Tetapi Yesus mengatakan bahwa kita harus mengampuni tujuh puluh kali tujuh kali. Guthrie dalam *Tafsiran Alkitab Masa Kini* menjelaskan bahwa angka ini adalah kebalikan sepenuhnya dari keadaan sebelum hukum Taurat.

Ini adalah kebalikan sepenuhnya dari keadaan sebelum hukum Taurat menetapkan peraturan pembalasan yang setimpal (Kel. 21:24; bnd Mat. 5:38). "Sebab jika Kain harus dibalaskan tujuh kali lipat, maka Lamekh tujuh puluh kali lipat" (Kej. 4:24). Begitu juga halnya dengan pengampunan, pengampunan harus juga tidak ada batasnya.[2]

Sesungguhnya yang ingin ditekankan oleh Tuhan Yesus adalah bahwa pengampunan seorang Kristen itu tidak ada batasnya. Kemudian dalam ayat 22-34, Tuhan Yesus memberikan perumpamaan yang sangat jelas untuk menggambarkan perihal pengampunan. Didasarkan atas teks ini dapat ditarik suatu penegasan bahwa sebagaimana kasih pengampunan Allah kepada kita itu tidak terbatas, maka kita sebagai gerejanya juga harus mempraktikkan kasih pengampunan Allah tersebut. Gereja harus menolong seseorang bagaimana seseorang yang berdosa dibawa dalam kasih pengampunan Allah. Seperti penjelasan de Heer di bawah ini:

Oleh karena itu lebih cocok kita mengingat bahwa bagi orang-orang Yahudi satu talenta adalah kesatuan uang yang paling besar, dan bahwa "sepuluh ribu" adalah angka yang terbesar yang dipakai orang Yahudi (mereka tidak punya kata untuk "juta"). Jadi sangat besar kemungkinan bahwa dalam "sepuluh ribu talenta" Yesus hanya menggabungkan dua kesatuan yang terbesar, untuk menandakan "hutang raksasa".[3]

Hutang hamba pada raja sebesar itu pastilah sangat berat dan tidak mungkin

1 William Barclay, *Pemahaman Alkitab Setiap Hari Matius*. Vol.1. dit. oleh Wismoady Wahono (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1991), 225.

2 Guthrie, *Tafsiran Alkitab Masa Kini3* (Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 1986), 102.

3 J.J. De Heer, *Tafsiran Injil Matius* Pasal 1-22 (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1994), 369.

terbayar kecuali belas kasihan raja itu yang membebaskannya dari segala hutangnya. Apa yang dilakukan oleh raja itu merupakan gambaran yang dilakukan oleh Tuhan Allah kepada kita. Itulah sebabnya setiap pengikut Kristus yang adalah anggota jemaat Allah, yaitu gereja-Nya harus saling mengampuni seperti Allah telah mengampuni kita. Pengampunan itu tidak ada batasnya.

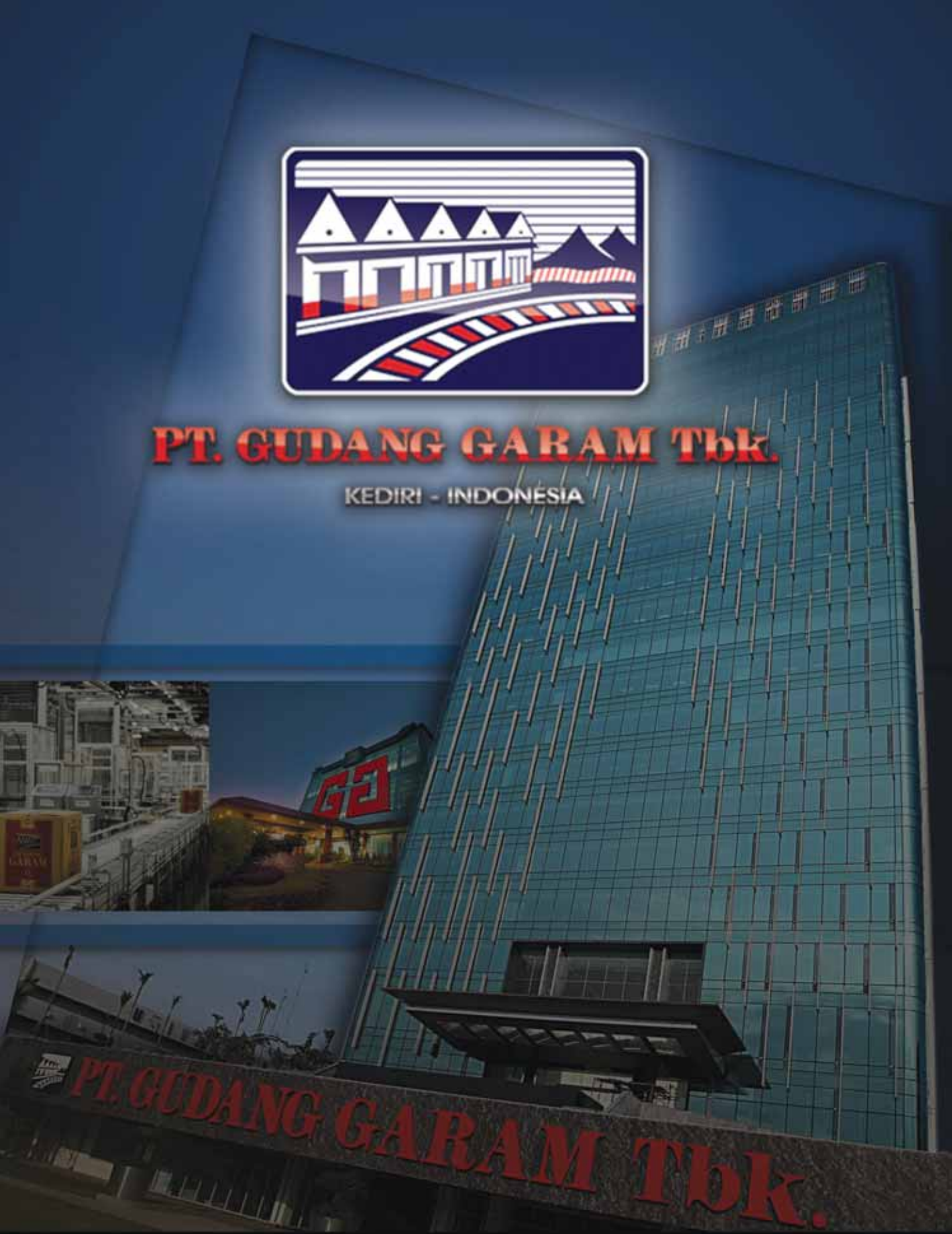
Bagi orang-orang yang tidak mau atau tidak bersedia mengampuni atau bahkan sekalipun mau mengampuni namun membatasi berapa kali mengampuni, maka sesungguhnya orang-orang tersebut juga tidak akan beroleh pengampunan dari Tuhan Allah. Seperti dalam perumpamaan diatas, hamba yang tidak bersedia mengampuni itu bahkan memasukkan sahabatnya ke penjara karena sedikit hutang yang belum dibayarnya. Oleh karena ia tidak mau mengampuni sahabatnya maka ia dihukum berat:

Matius 18: *32Raja itu menyuruh memanggil orang itu dan berkata kepadanya: Hai hamba yang jahat, seluruh hutangmu telah kuhapuskan karena engkau memohonkannya kepadaku. 33Bukankah engkaupun harus mengasihani kawanmu seperti aku telah mengasihani engkau? 34Maka marahlah tuannya itu dan menyerahkannya kepada algojo-algojo, sampai ia melunaskan seluruh hutangnya.*

Dari perumpamaan ini kita mendapatkan peringatan bahwa orang-orang yang tidak mau mengampuni maka mereka tidak akan beroleh pengampunan dari Tuhan Allah. Dan kita juga mendapat mandat dari Tuhan Allah bahwa kita harus mengampuni orang-orang yang bersalah kepada kita tanpa batas. Tuhan Allah Maha Pengasih dan Maha Pengampun. Sebagaimana kasih pengampunan Tuhan Allah senantiasa disediakan untuk kita, demikianlah hendaknya kita saling mengampuni satu dengan yang lain. Kepada saudara saudara yang beragama Islam, selamat menunaikan ibadah puasa dan selamat meraih kemenangan untuk saling memaafkan satu dengan yang lain.(***)







KANTOR PUSAT: Jl. Semampir II/ 1 Kediri 64121 Indonesia Telp. (0354) 682 091-7 Fax. (0354) 681 555
PERWAKILAN JAKARTA: Jl. Jend. Ahmad Yani 79 Jakarta 10510 Indonesia Telp. (021) 420 2460, 420 0579 Fax. (021) 421 2024
PERWAKILAN SURABAYA: Jl. Pengenal 7-15 Surabaya 60174 Indonesia Telp. (031) 545 1701, 545 1721 Fax. (031) 531 0592